

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Observasi Penelitian di SD No. 1 Darmasaba



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0451/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth. Kepala...SD No. 1 Darmasaba

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Made Widiantari
NIM : 1911031074
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 3 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 2. Surat Pengantar Observasi Penelitian di SD No. 2 Darmasaba



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
 KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0451/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth. Kepala SD No. 2 Darmasaba

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Made Widiantari
 NIM : 1911031074
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 3 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 3. Surat Pengantar Observasi Penelitian di SD No. 3 Darmasaba



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
 KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0451/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth. Kepala... SD No. 3 Darmasaba

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Made Widiantari
 NIM : 1911031074
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 3 Agustus 2022

Ketua,

Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 4. Surat Pengantar Observasi Penelitian di SD No. 4 Darmasaba



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
 KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0563/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data untuk Skripsi

Yth. Kepala SD No. 4 Darmasaba

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi untuk mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas-tugas mata kuliah teori, praktek, dan tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Made Widiantari
 NIM : 1911031074
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Semester : VII

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 3 Agustus 2022
 Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 5. Surat Pengantar Observasi Penelitian di SD No. 5 Darmasaba



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0451/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth. Kepala...SD No. 5 Darmasaba

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Made Widianari
NIM : 1911031074
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 3 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 6. Surat Pengantar Observasi Penelitian di SD No. 6 Darmasaba



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0451/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth. Kepala...SD No. 6 Darmasaba

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Made Widiantari
NIM : 1911031074
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 3 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 7. Surat Pengantar Observasi Penelitian di SD No. 7 Darmasaba



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
 KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0451/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth. Kepala...SD No. 7 Darmasaba

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Ni Made Widiantari
 NIM : 1911031074
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 3 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Instrumen



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar
Fax & Telp. (0361) 720964

SURAT KETERANGAN VALIDASI
RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Maria Goreti Rini Kristiantari, M.Pd

NIP : 19590321 198303 2 003

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini.

Nama : Ni Made Widianari

NIM : 1911031074

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Dasar

Semester : VII (Tujuh)

Telah melakukan uji validitas isi instrumen pada 09 Februari 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 09 Februari 2023

Pakar,

Dr. Maria Goreti Rini Kristiantari, M.Pd
NIP 19590321 198303 2 003

Lampiran 9. Lembar Validitas Isi

LEMBAR VALIDITAS ISI

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

A. Judul Penelitian

“Pengaruh Model Pembelajaran *Story Telling* Berbantuan Buku Cerita terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Gugus IX Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Identitas Peneliti

Nama : Ni Made Widiyanti

NIM : 1911031074

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

C. Identitas Judges I

Nama : Dr. Maria Goreti Rini Kristiantari, M.Pd

NIP : 19590321 198303 2 003

D. Petunjuk

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap rubrik penilaian keterampilan berbicara dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 : Tidak Relevan

2 : Relevan

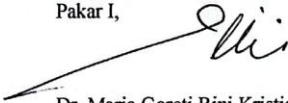
E. Lembar Validasi

No	Aspek yang Dinilai	Kategori	Keterangan	Skor	Relevan	Tidak Relevan	Catatan
1	Tema	Tepat	a. Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat.	4	✓		
		Cukup Tepat	b. Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat.	3	✓		
		Kurang Tepat	c. Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat.	2	✓		
		Tidak Tepat	d. Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat.	1	✓		
2	Pilihan Kata	Tepat	a. Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat.	4	✓		
		Cukup Tepat	b. Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat.	3	✓		
		Kurang Tepat	c. Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat.	2	✓		
		Tidak Tepat	d. Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat.	1	✓		
3	Intonasi	Tepat	a. Tinggi rendahnya nada dan	4	✓		

			jeda dalam bercerita sudah tepat.				
		Cukup Tepat	b. Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat.	3	✓		
		Kurang Tepat	c. Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat.	2	✓		
		Tidak Tepat	d. Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat.	1	✓		
4	Pelafalan	Tepat	a. Pengucapan kata saat bercerita lancar dan sudah tepat.	4	✓		
		Cukup Tepat	b. Pengucapan kata saat bercerita lancar dan cukup tepat.	3	✓		
		Kurang Tepat	c. Pengucapan kata saat bercerita kurang lancar dan kurang tepat.	2	✓		
		Tidak Tepat	d. Pengucapan kata saat bercerita tidak lancar dan tidak tepat.	1	✓		
5	Mimik	Sesuai	a. Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai.	4	✓		

	Cukup Sesuai	b. Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai.	3	✓		
	Kurang Sesuai	c. Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai.	2	✓		
	Tidak Sesuai	d. Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai.	1	✓		

Denpasar, 06 Maret 2023
Pakar I,


Dr. Maria Goreti Rini Kristiantari, M.Pd
NIP 19590321 198303 2 003

Lampiran 10. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di SD No. 7 Darmasaba



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
 KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN ABIANSEMAL
 SEKOLAH DASAR NO. 7 DARMASABA
 Alamat: Br. Cabe, Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/194/SDN7DSB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 7 Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung menerangkan bahwa:

Nama : Ni Made Widianjari
 NIM : 1911031074
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Story Telling* Berbantuan Buku Cerita terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Gugus IX Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023" di SD No. 7 Darmasaba pada bulan Februari – Maret 2023 sehubungan dengan kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Darmasaba, 29 Maret 2023

Kepala SD No.7 Darmasaba

Drs. I Nyoman Suteja
 19641231 198404 1 059

Lampiran 11. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di SD No. 6 Darmasaba



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
 DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
 KOORDINATOR WILAYAH DISDIKORA
 KECAMATAN ABIANSEMAL
 SEKOLAH DASAR NO.6 DARMASABA
 Alamat : Br. Gulingan, Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/202/SDN6DRMSB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 6 Darmasaba menerangkan bahwa:

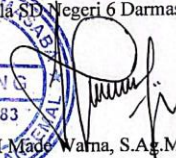
Nama : Ni Made Widiantri
 NIM : 1911031074
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Story Telling* Berbantuan Buku Cerita terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Gugus IX Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023" di SD Negeri 6 Darmasaba pada bulan Februari – Maret 2023 sehubungan dengan kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Darmasaba, 30 Maret 2023

Kepala SD Negeri 6 Darmasaba


 Drs. I Made Warna, S.Ag.M.Si
 NIP. 19651230 198604 1 003



Lampiran 12. Surat Keterangan Pelaksanaan Pengumpulan Data di SD No. 7 Darmasaba



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN ABIANSEMAL
SEKOLAH DASAR NO. 7 DARMASABA
Alamat : Br. Cabe, Darmasaba, Kec. Abiansemal, Kab. Badung



SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/200/SDN7DSB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 7 Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung menerangkan bahwa:

Nama : Ni Made Widianjari
NIM : 1911031074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan pengumpulan data di SD No. 7 Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung pada bulan Februari – Maret 2023 sehubungan dengan kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Darmasaba, 3 Mei 2023



Kepala SD No. 7 Darmasaba



Drs. I Nyoman Suteja

NIP. 19641231 198404 1 059

Lampiran 13. Surat Keterangan Pelaksanaan Pengumpulan Data di SD No. 6 Darmasaba

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOORDINATOR WILAYAH DISDIKORA KECAMATAN ABIANSEMAL SEKOLAH DASAR NO.6 DARMASABA <i>Alamat : Br. Gulingan, Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal</i></p>	
-----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/215/SDNO6DRMSB/2023



Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 6 Darmasaba menerangkan bahwa:

Nama	: Ni Made Widiantari
NIM	: 1911031074
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan pengumpulan data di SD Negeri 6 Darmasaba pada bulan Februari – Maret 2023 sehubungan dengan kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Darmasaba, 3 Mei 2023
Kepala SD Negeri 6 Darmasaba



Drs. Ni Made Warna, S.Ag.M.Si
NIP. 19651230 198604 1 003

Lampiran 14. Data Siswa Kelompok Eksperimen

DATA SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN

Kode Siswa	Nama Siswa	Sekolah
E1	Dewa Ayu Manik Maheswari	SD No. 7 Darmasaba
E2	Gede Esha Dinata	SD No. 7 Darmasaba
E3	I Gede Wistara Pratama	SD No. 7 Darmasaba
E4	I Kadek Agus Suputra	SD No. 7 Darmasaba
E5	I Kadek Ajus Wiguna	SD No. 7 Darmasaba
E6	I Kadek Bimantara Kinaya	SD No. 7 Darmasaba
E7	I Kadek Boga Sedana Putra	SD No. 7 Darmasaba
E8	I Kadek Danishwara Putra	SD No. 7 Darmasaba
E9	I Kadek Yoga Pradnyana S	SD No. 7 Darmasaba
E10	I Komang Bagus Tri Pramana P	SD No. 7 Darmasaba
E11	I Komang Januarta	SD No. 7 Darmasaba
E12	I Komang Putra Bhujangga	SD No. 7 Darmasaba
E13	I Komang Risky Prana Yoga	SD No. 7 Darmasaba
E14	I Made Rangga Dwi Anantha	SD No. 7 Darmasaba
E15	I Putu Bagus Gita Waskhita	SD No. 7 Darmasaba
E16	I Putu Yudha Leanta Armawan	SD No. 7 Darmasaba
E17	Komang Ayu Amelia Kori	SD No. 7 Darmasaba
E18	Ni Kadek Dwi Juniantari	SD No. 7 Darmasaba
E19	Ni Kadek Parnika Putri	SD No. 7 Darmasaba
E20	Ni Ketut Dewi Puja Shanti	SD No. 7 Darmasaba
E21	Ni Komang Pande Dea Damayanti	SD No. 7 Darmasaba
E22	Ni Luh Ayunda Candra Dewi	SD No. 7 Darmasaba
E23	Ni Made Anjalika Putri Jayanti	SD No. 7 Darmasaba
E24	Ni Nengah Dilan Gemanda	SD No. 7 Darmasaba
E25	Ni Putu Echa Mas Marhaeni	SD No. 7 Darmasaba
E26	Ni Putu Gita Cinta Prameswari	SD No. 7 Darmasaba
E27	Ni Putu Okta Viantari Asih	SD No. 7 Darmasaba
E28	Putu Gauri Paramita Dewi	SD No. 7 Darmasaba

Lampiran 15. Data Siswa Kelompok Kontrol

DATA SISWA KELOMPOK KONTROL

Kode Siswa	Nama Siswa	Sekolah
K1	Axiata Tania Paramita Dewi	SD No. 6 Darmasaba
K2	Ayu Citrawati	SD No. 6 Darmasaba
K3	I Gede Agus Pratama Artha W	SD No. 6 Darmasaba
K4	I Made Lanang Dwi Cahyana	SD No. 6 Darmasaba
K5	I I Nyoman Sidharta Utama	SD No. 6 Darmasaba
K6	I Putu Yuda Krisnanda	SD No. 6 Darmasaba
K7	I Wayan Gian Juniantara	SD No. 6 Darmasaba
K8	I Wayan Raditya Pratama	SD No. 6 Darmasaba
K9	Ida Bagus Pt Galih Darmawangsa	SD No. 6 Darmasaba
K10	Komang Bagus Teja Permana	SD No. 6 Darmasaba
K11	Komang Pasek Aditya	SD No. 6 Darmasaba
K12	Luh Komang Sasikirana Dewi	SD No. 6 Darmasaba
K13	Ni Ketut Ary Santi	SD No. 6 Darmasaba
K14	Ni Ketut Gia Merylyana	SD No. 6 Darmasaba
K15	Ni Komang Ayu Diani Suldastyani	SD No. 6 Darmasaba
K16	Ni Komang Lisyia Ayunda Dewi	SD No. 6 Darmasaba
K17	Ni Luh Putu Panji Ginayanti	SD No. 6 Darmasaba
K18	Ni Luh Putu Risma Pramesti	SD No. 6 Darmasaba
K19	Ni Made Malini	SD No. 6 Darmasaba
K20	Ni Nyoman Cahya Aulia Putri	SD No. 6 Darmasaba
K21	Ni Putu Anjani Putri Utami	SD No. 6 Darmasaba
K22	Ni Putu Dea Permata Sari	SD No. 6 Darmasaba
K23	Ni Putu Vina Puspitasari	SD No. 6 Darmasaba
K24	Ni Wayan Ema Septiani	SD No. 6 Darmasaba
K25	Si Gede Pt Naradha Mahayana P	SD No. 6 Darmasaba
K26	Si Luh Nyoman Sri Amanda Putri	SD No. 6 Darmasaba
K27	Si Luh Putu Kama Yunda Arlistya	SD No. 6 Darmasaba
K28	Stefani Angelina Maio	SD No. 6 Darmasaba

Lampiran 16. Instrumen Tes Keterampilan Berbicara

INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERBICARA**Petunjuk!**

1. Isikan identitas pada kolom yang sudah disediakan!
2. Pilihlah salah satu cerita dari beberapa cerita yang telah disediakan!
3. Baca dan pahami cerita yang dipilih!
4. Hafalkan alur cerita dengan baik!
5. Kemudian ceritakan kembali cerita yang dipilih secara singkat dan jelas dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas!

Judul Cerita

1. **Semut dan Belalang**
2. **Kelinci dan Kura-Kura**
3. **Anak Gembala dan Serigala**
4. **Bawang Merah dan Bawang Putih**
5. **Kancil dan Buaya**



Semut dan Belalang

Pada sebuah musim panas, hiduplah sebuah koloni semut yang tinggal di bawah tanah. Semut-semut yang ada di sana sangat rajin mengumpulkan cadangan makanan untuk musim dingin. Sebab pada musim panas para semut mudah untuk mencari makanan. Ketika para semut sedang mengangkat makanan, belalang datang menghampiri mereka. Ia memandang remeh para semut yang banyak membawa makanan untuk disimpan hingga musim dingin.



"Hai semut, maukah kamu bermain denganku hari ini? Musim panas seperti ini kita harus banyak bermain," kata Belalang mengajak main.

"Aku ingin main denganku, Belalang. Tapi aku harus membawa makanan ini pulang ke rumah terlebih dahulu," kata Semut sambil membawa makanan. "Mungkin setelah aku selesai dengan pekerjaanku, kita bisa bermain."

Setelah membawa makanan yang akan digunakan sebagai cadangan makanan pada musim dingin, Semut menerima ajakan Belalang untuk bermain. Begitu seterusnya yang terjadi selama musim panas. Semut harus mengumpulkan makanan terlebih dahulu sebelum bermain bersama Belalang. Ada kalanya, Semut memarahi Belalang karena selalu mengajaknya bermain. Karena Semut memiliki tugas untuk mengumpulkan makanan. Karena tidak puas, Belalang akhirnya membantu Semut mencari dan membawa makanan ke rumahnya. Itu ia lakukan karena ia sedih harus menunggu Semut mencari makanan setiap hari. Meskipun tawaran Belalang untuk membantu Semut diterima, tetapi Belalang tidak sungguh-sungguh membantu Semut. Ia bermalas-malasan dengan berbagai alasan.

"Ayolah Belalang," kata Semut yang melihat Belalang tidak bekerja dengan sungguh-sungguh. "Semakin cepat kita membawa makanan, akan semakin cepat kita bermain." Namun, Belalang tidak menggubris. Seringkali Semut marah karena hal itu.

Hingga pada akhirnya, musim dingin menyerang. Angin dingin berhembus kencang dan hujan turun sepanjang hari. Belalang tidak memiliki banyak cadangan makanan pada saat itu. Itu terjadi karena ia tidak bersungguh-sungguh dalam mencari cadangan makanan. Suatu hari, makanan yang Belalang miliki telah habis. Ia datang ke sebuah lubang dimana Semut tinggal. Di sana ia melihat banyak makanan yang telah dikumpulkan para semut selama musim panas.

"Wahai Semut, maaf jika aku mengganggu," kata Belalang. "Aku sangat kedinginan dan merasa sangat lapar, bolehkan aku meminta sedikit makanan?"

"Tentu saja, Belalang," kata Semut sambil memberinya makanan. "Ambillah, jangan malu-malu."

“Terima kasih, Semut. Kamu sudah baik hati dengan memberiku makanan,” ucap Belalang kepada Semut yang telah membantunya. “Aku minta maaf jika dulu aku tidak bersungguh-sungguh mengumpulkan cadangan makanan.” Akhirnya, musim dingin bisa mereka lewati dengan baik berkat cadangan makanan dari Semut.



Kelinci dan Kura-Kura



Di sebuah hutan semua hewan bersahabat dengan baik sehingga keadaan hutan selalu dalam keadaan tenang. Tiba-tiba ketenangan hutan terganggu dengan hadirnya Si Kelinci. Si Kelinci itu berlari mengelilingi hutan dan itu dilakukannya setiap hari sehingga mengganggu ketenangan semua hewan di sana. Semua hewan pun telah ditantanginya, tapi tak ada yang mampu melawan kecepatan berlari kelinci. Ia merasa yang paling cepat dan paling pintar di hutan itu.

Pada suatu pagi, Kelinci mengumpulkan semua hewan dan memberikan sebuah pengumuman. “Aku akan memberikan sebuah kancing emas. Barang siapa ada yang bisa mengalahkanku berlari hingga ke ujung telaga,” seru kelinci. Lalu kelinci menunjuk Rubah sambil berseru, “Kamu berani menerima tantanganku?” si Rubah pun menjawab “Tidak. Tidak.” Kelinci pun lanjut bertanya kepada yang lain, “Apa kamu berani Semut menerima tantanganku?” Semut dengan suara kecilnya langsung berteriak, “Tidak. Aku tidak mau. Yang lain saja!” Merasa tidak ada yang berani menerima tantangannya, Si Kelinci pun tertawa dengan bangga sambil berkata, “Hahahaha! Ternyata tidak ada yang berani melawanku di hutan ini.” Tiba-tiba datanglah Kura-kura, lalu mengacungkan tangannya yang pendek itu dan berseru dengan nada pelan, “Aku akan menerima tantangmu hai Kelinci!” seketika Si Kelinci tertawa terbahak-bahak.

“Hahaha! Tak kusangka ternyata Si Kura-Kura yang lambat ini berani melawan raja lari ini. Baiklah! Persiapkan kekalahanmu besok pagi Kura-Kura!”

Hari perlombaan yang ditentukan pun akhirnya tiba. Semua hewan telah berkumpul untuk menonton pertandingan antara Si Kelinci dan Si Kura-kura. Bendera tanda mulainya pertandingan telah di angkat oleh Si Monyet. “Bersedia! Siap! Tiga! Dua! Satu! Mulai!” seru Si Monyet. Kelinci langsung melesat ketika bendera diturunkan. Meninggalkan Kura-kura yang berlari dengan pelan. “Hahahaha! Selamat tinggal! Lamban! Preeeet!” ejek Si Kelinci kepada Si Kura-kura. Kura-kura hanya tersenyum sambil berlari. Ia tidak menanggapi ejekan Si Kelinci. Semua hewan mendukung Kura-kura. Dalam sekejap Kelinci sudah hampir mencapai garis finish.

“Haah. lambat sekali Si Kura-kura itu. Pasti akan sangat menyenangkan jika kemenanganku dilihat oleh banyak penonton. Aaah, Kura-kura juga harus melihatnya. Tapi ia masih tertinggal jauh di belakang. Aku tidur di sini dulu deh,” kata Si Kelinci. Sembari menunggu kedatangan Si Kura-kura, Si Kelinci

memutuskan untuk beristirahat di bawah pohon yang teduh hingga akhirnya ia tertidur. Angin yang berhembus membuatnya terlelap.

Tanpa disadari Kura-kura sudah hampir sampai di garis finish. Kura-kura terlihat kelelahan. Namun ia tetap semangat untuk menyelesaikan perlombaan itu. Semua hewan berteriak memberikan dukungan kepadanya. Sorak-sorai pendukung Kura-kura membuat Kelinci terbangun. “Hah! Kura-kura kapan dia melewatiku?!” Kelinci pun mengejar namun ia telah terlambat karena Kura-kura telah sampai di garis finish. Kura-kura dan semua yang mendukungnya bersorak kegirangan. “Horeee! Horeeee! Kura-kura menaaaang!!!” Kelinci kaget lalu berseru, “Apa?! aku kalah dengan Kura-kura yang lambat?! Ini tidak mungkin!! “

Kelinci ragu-ragu saat mendekati Kura-kura. Ia merasa malu dan masih tidak percaya karena kalah dari Kura-kura. “Aku akui aku kalah darimu Kura-kura. Aku terlalu meremehkanmu. Ini, kancing emas yang kujanjikan.” kata Si Kelinci. Kura-kura pun menjawab, “Tidak usah Kelinci. Simpan saja kancing emasmu. Aku hanya ingin minta satu hal saja, yaitu, berhentilah mengejek hewan lain.”

“Iya. Maafkan aku. Pertandingan ini telah menyadarkanku. Aku tidak akan sombong lagi kepada hewan lain.” kata Kelinci sambil penuh penyesalan. Semua hewan menyambut kelinci dengan hangat. Mereka pun bergembira bersama-sama.



Anak Gembala dan Serigala

Di sebuah desa, yang dekat dengan hutan lebat hidup seorang anak laki-laki. Ia sering menggembala domba-domba milik majikannya. Ia lebih memilih menggembala di hutan ketimbang di desa, karena lebih banyak daun-daun yang jadi makanan domba-domba di sana. Padahal hutan tersebut cukup lebat dan gelap. Sepanjang hari menunggu domba-dombanya makan,



ia menjadi bosan. Untuk mengusir rasa bosan, ia sengaja membawa seruling dan seekor anjing peliharaan. Jadi, sambil mengawasi domba ia akan menghibur diri dengan meniup seruling atau bermain-main dengan anjing peliharaannya.

Suatu hari, sambil mengawasi domba-dombanya makan, ia membayangkan sesuatu. Dalam pikirannya, ia berandai-andai jika ada serigala yang muncul dari dalam hutan dan memangsa domba-domba yang dijaganya. Pikiran ini awalnya membuat takut, tapi si penggembala kecil kemudian teringat dengan pesan majikannya. Kalau ada serigala yang datang, ia harus berteriak sekencang-kencangnya untuk memanggil bantuan. Warga kampung di sekitar pasti akan datang berbondong-bondong menolong ia dan mengusir serigala. Namun sampai hari ini, hal yang dibayangkannya tidak pernah terjadi. Selama menggembala domba di hutan, belum ada seekor serigala pun yang mengincar domba-dombanya.

Si gembala kecil mulai membayangkan ide jahil. Menurutnya, pasti lucu kalau dia berpura-pura melihat serigala, kemudian menjerit memanggil orang sekampung untuk datang menolong. Maka, dia pun membuka mulut lebar-lebar dan berteriak, “Serigala! Serigala!” Dalam sekejap, warga desa pun datang berduyunduyun, siap melakukan apa pun untuk mengusir serigala jahat. Mereka meninggalkan berbagai pekerjaan penting demi membantu si penggembala. Berbagai alat juga dibawa untuk mengusir serigala sekaligus untuk melindungi diri. Namun, sesampainya di sana, warga desa hanya menemukan anak gembala yang sedang tertawa terbahak-bahak. Ternyata, si penggembala menipu mereka dan merasa senang karena ide jahilnya berhasil. Si gembala kecil sangat senang melihat ekspresi warga yang kaget mendengar ada serigala. Sadar dibohongi, warga desa pun membubarkan diri dan kembali ke desa melanjutkan aktivitas mereka. “Aku hanya mengetes, apakah bila serigala nanti datang mengejar domba, kalian mau membantuku mengusir serigala atau tidak,” ujar penggembala kecil, tanpa merasa bersalah. Ia yang merasa puas kejahilannya berhasil, kembali mengawasi domba.

Beberapa hari kemudian, si gembala kecil mengulangi kejadian itu. Anak penggembala menjerit keras dengan nada panik, “Serigala! Serigala!” Dan lagi-lagi warga sekampung yang baik hati pun segera datang. Mereka berlari sekencang

mungkin agar tidak terlambat memberikan bantuan. Sayangnya, sekali lagi, yang mereka temukan bukan serigala sedang menyerang domba-domba. Mereka malah mendapati seorang anak penggembala jahil sedang tertawa puas terbahak-bahak sambil memegang perutnya. Kejadian ini persis sama seperti sebelumnya. “Oh, kamu mengelabui kami!” geram seorang petani. Petani ini meninggalkan ladangnya begitu mendengar teriakan minta tolong tadi. “Jangan lakukan itu lagi,” pesan seorang ibu pembuat roti. “Atau kami tidak akan memercayaimu lagi,” ancam warga lainnya. Warga desa pun bubar sambil bergumam kesal. Anak gembala hanya tertawa puas melihat kemarahan mereka.

Teguran warga ternyata tidak dipedulikan oleh anak gembala. Besoknya, ia kembali berulan. Ia berteriak “Serigala! Serigala!” saat tidak ada satu pun serigala yang mendekat. Meski awalnya warga desa ragu apakah ini benar atau hanya permainan, warga kembali memutuskan datang untuk membantunya. Hasilnya sama seperti sebelumnya, mereka hanya dijahili oleh si anak gembala. Warga pun bergegas pulang dengan marah karena bosan dipermainkan si penggembala cilik. Anak gembala masih tidak merasa bersalah, walaupun ia sudah berkali-kali menjahili warga.

Suatu sore, saat matahari mulai tenggelam, tak disangka seekor serigala benar-benar muncul di pinggiran hutan. Serigala buas itu tampak lapar dan mulai menyambar domba-domba. Anak penggembala yang melihat kejadian tersebut sangat panik dan ketakutan. Ia berlari terbirit-birit mencari bantuan. “Serigala! Serigala!” teriaknya. Ia berharap ada yang segera datang untuk menolong. Warga desa mendengar teriakan anak gembala. Namun, tidak ada satu pun yang mau datang menghampiri. “Dia tidak akan bisa menipu kita lagi,” kata salah satu warga, yakin teriakan itu hanya omong kosong si penggembala, seperti sebelum-sebelumnya. Serigala itu pun berhasil menerkam banyak daging domba sampai kenyang. Anak gembala tidak berdaya mengusirnya sendirian. Kini dia menyesal, sadar warga desa tidak datang bukan karena tak ingin membantu. Mereka hanya tidak mau dibohongi lagi oleh kejahilannya. Si anak gembala pun pulang dengan tangan kosong tanpa domba-domba milik majikannya.

Bawang Merah dan Bawang Putih



Alkisah, hiduplah seorang gadis bernama Bawang Putih yang tinggal bersama ibu dan kakak tirinya yang bernama Bawang Merah. Ibu dan kakak tiri Bawang Putih memiliki sifat yang jahat. Mereka kerap berbuat buruk pada Bawang Putih, seperti menyuruh mengerjakan semua pekerjaan rumah layaknya seorang

pembantu. Sebelumnya, kehidupan Bawang Putih amatlah bahagia. Ayahnya seorang pedagang yang sering bepergian dan ibu kandungnya yang sangat sayang kepadanya. Namun, semua itu berubah ketika keduanya meninggal. Ibu dan kakak tirinya, Bawang Merah bersikap semakin jahat kepada Bawang Putih. Setiap hari dia harus melayani semua kebutuhan Bawang Merah dan ibu tirinya. Hingga pada suatu ketika Bawang Putih sedang mencuci di pinggir sungai, tanpa disadari salah satu selendang kesayangan Bawang Merah hanyut.

Ketika sampai di rumah, Bawang Merah memarahi Bawang Putih karena selendangnya tidak ditemukan. "Dasar ceroboh!" bentak Bawang Merah. "Pokoknya kamu harus mencari selendang itu, dan jangan berani pulang ke rumah kalau kamu belum menemukannya!" Akhirnya, Bawang Putih menyusuri sungai untuk mencari selendang tersebut. Hingga larut malam, selendang itu belum kunjung ditemukan. Ketika tengah menyusuri sungai, Bawang Putih melihat sebuah gubuk. Bawang putih segera menghampiri gubuk tersebut dan mengetuknya. "Permisi!" kata Bawang putih. Selang berapa lama, seorang perempuan tua membuka pintu. "Siapa kamu, nak?" tanya nenek itu. Gubuk tersebut ternyata dihuni seorang nenek yang hidup sebatang kara. Bawang Putih pun akhirnya meminta izin untuk menginap semalam. "Saya Bawang Putih, nek. Tadi saya sedang mencari baju yang hanyut. Dan sekarang kemalaman. Bolehkah saya tinggal di sini malam ini?" tanya Bawang putih. Nenek itu cukup baik hati, dia mempersilakan Bawang Putih untuk menginap di gubuknya. "Boleh nak. Apakah baju yang kau cari berwarna merah?" tanya nenek. Ternyata, selendang yang dicari Bawang Putih ditemukan oleh si nenek. Dan nenek itu mau menyerahkan selendang itu dengan syarat Bawang Putih harus menemaninya selama seminggu. "Baiklah aku akan mengembalikannya, tapi kau harus menemaniku dulu di sini selama seminggu. Sudah lama aku tidak mengobrol dengan siapapun, bagaimana?" pinta nenek. Bawang Putih dengan senang hati menerima tawaran tersebut.

Waktu seminggu pun berlalu, dan sudah waktunya Bawang Putih untuk beranjak pulang. Karena selama tinggal di sana, Bawang Putih sangat rajin, nenek

itu memberikan selendang yang dulu dia temukan dan memberi hadiah kepada Bawang Putih. "Nak, sudah seminggu kau tinggal di sini. Aku turut senang karena kau sangat rajin. Untuk itu sesuai janjiku kau boleh membawa selendangmu pulang. Dan satu lagi, kau boleh memilih satu dari dua labu kuning ini sebagai hadiah!" kata nenek. Dia disuruh memilih dua buah labu untuk dibawa pulang. Awalnya Bawang Putih ingin menolak, namun karena ingin menghormati pemberian si nenek, Bawang Putih akhirnya memilih labu yang lebih kecil dengan alasan takut tak kuat membawanya. Dan nenek itu hanya tersenyum mendengar alasan tersebut. Bawang Putih pun segera pulang dan menyerahkan selendang tersebut kepada Bawang Merah. Setelah itu, dia segera ke dapur untuk membelah labu dan memasaknya. Namun betapa terkejutnya dia, karena ketika labu itu dibelah, ternyata berisi emas permata yang sangat banyak. Ibu tiri Bawang Putih yang tidak sengaja melihatnya, langsung merampas semua emas permata tersebut. Dia juga memaksa Bawang Putih untuk menceritakan dari mana mendapatkan labu ajaib itu. Bawang Putih menceritakan dengan sejujurnya. Mendengar cerita tersebut, muncul niat jahat di benak ibu tiri yang serakah itu. Besoknya, dia menyuruh Bawang Merah untuk melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan Bawang Putih, dia berharap akan bisa membawa pulang labu yang lebih besar sehingga isinya lebih banyak.

Singkat cerita, Bawang Merah tiba di gubuk nenek, dan dia pun tinggal di sana selama seminggu. Tidak seperti Bawang Putih yang rajin, selama seminggu itu, Bawang Merah hanya bermalas-malasan dan tidak membantu pekerjaan si nenek. Seminggu berlalu, nenek itu membolehkan Bawang Merah untuk pulang. Dengan perasaan heran, Bawang Merah pun kemudian bertanya kepada si nenek. "Bukankah seharusnya nenek memberikan labu sebagai hadiah karena menemanimu selama seminggu?" tanya bawang merah. Nenek itu terpaksa menyuruh bawang merah memilih salah satu dari dua labu yang ditawarkan. Tanpa pikir panjang, dia langsung mengambil labu yang besar dan segera berlari pulang tanpa mengucapkan terima kasih. Sesampainya di rumah, ibunya sangat senang melihat anaknya membawa labu yang besar. Dia berpikir pasti emas di dalamnya cukup banyak. Karena tak ingin diketahui oleh Bawang Putih, mereka menyuruh Bawang Putih untuk mencuci pakaian di sungai. Setelah itu, mereka masuk ke dalam kamar dan menguncinya dengan rapat. Dengan tak sabar, mereka segera membelah labu itu. Di luar dugaan, bukan emas permata yang ada di dalamnya, melainkan berisi ular, kalajengking, dan hewan berbisa lainnya. Dengan cepat hewan-hewan itu keluar dan menggigit Bawang Merah dan ibunya yang serakah.

Kancil dan Buaya



Dikisahkan pada suatu hari yang terik kancil merasa haus dan kelaparan, tubuhnya terasa lemah setelah seharian tak menemukan makanan, hingga ia tiba di suatu sungai yang airnya cukup dalam dan cukup deras arusnya. Di seberang sungai tersebut ia

melihat ada tanaman mentimun sedang berbuah, makanan kesukaannya. Ia pun sangat gembira dan berniat segera menyeberangi sungai dan makan mentimun segar di seberang sungai. Namun tiba-tiba datang seekor buaya, yang menghadang dan berniat memakannya. Kancil pun mundur ketakutan, tapi rasa laparnya makin menyiksanya. Sehingga ia pun berpikir keras. Lalu ia punya ide. Ia berkata kepada buaya yang hendak menyantapnya. Ia bertanya kepada buaya tersebut apakah ia sangat lapar sehingga akan memangsa dirinya. Si buaya menjawab bahwa sebenarnya ia tidak terlalu lapar karena habis memangsa ular yang cukup besar, namun kancil baginya adalah camilan.

Lalu kancil punya ide cemerlang, ia mengatakan kepada buaya bahwa pada saat ini dirinya sedang dalam kondisi lapar. Sehingga tubuhnya kurus kering, jika ia bisa memakan mentimun di seberang sungai maka badannya akan membesar dan makin gemuk sehingga bahkan bisa dimakan beramai-ramai oleh si buaya dan teman-temannya. Lalu ia meminta si buaya untuk memanggil teman-temannya dan berbaris di sepanjang sungai agar bisa ia hitung jumlahnya. Si buaya pun lalu memanggil teman-temannya dan mereka pun berbaris rapi di sepanjang sungai yang terbentang hingga ke bagian seberang tempat lahan mentimun itu ada. Kancil pun lantas menginjak barisan buaya itu, satu per satu sambil menghitungnya.

Setelah sampai pada buaya yang ada di barisan terakhir maka ia pun melompat dan sampai di seberang sungai. Lalu ia berkata agar para buaya tenang menunggu di sungai sambil berendam menyejukkan diri di dinginnya air sungai pada saat hari siang yang terik tersebut. Sementara ia akan menyantap mentimun segar yang ada terlebih dulu agar badannya bisa segera membesar. Sang kancil pun lalu memakan mentimun tersebut dengan tenang dan lahapnya tanpa khawatir akan dikejar buaya hingga sampai ke daratan. Setelah ia merasa kenyang, lalu ia berkata kepada para buaya yang menantinya. Ia berkata bahwa sepertinya masih memerlukan waktu yang lebih lama agar tubuhnya bisa besar dan cukup bagi semua buaya tanpa harus berebut. Jadi ia pun berpamitan kepada para buaya tersebut dengan alasan ia mau mencari makanan lainnya dulu supaya badannya bisa menjadi makin besar. Lalu ia pun segera berlari dengan cepat meninggalkan sungai dan para buaya tersebut.

Lampiran 17. Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen

Tabel 01
 Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen

No	Skor Guru	Skor Peneliti	Skor	Skor Maksimal	Nilai Akhir = $\frac{skor}{skor\ maksimal} \times 100$
1	6	7	7	20	35
2	7	7	7	20	35
3	12	10	11	20	55
4	11	11	11	20	55
5	11	13	12	20	60
6	10	12	11	20	55
7	9	11	10	20	50
8	9	7	8	20	40
9	11	11	11	20	55
10	12	12	12	20	60
11	10	10	10	20	50
12	8	10	9	20	45
13	13	11	12	20	60
14	8	12	10	20	50
15	12	12	12	20	60
16	7	9	8	20	40
17	11	13	12	20	60
18	9	9	9	20	45
19	10	12	11	20	55
20	8	10	9	20	45
21	10	10	10	20	50
22	11	11	11	20	55
23	12	12	12	20	60
24	9	11	10	20	50
25	9	9	9	20	45
26	11	9	10	20	50
27	8	10	9	20	45
28	10	10	10	20	50

Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Pre-Test Eksperimen

Penilai: Ni Luh Ari Sulastini, S.Pd

Tanggal: Senin, 20 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
1	✓				✓				
2	✓					✓			
3									
4			✓				✓		
5			✓				✓		
6			✓				✓		
7			✓						
8			✓			✓			
9			✓			✓			
10			✓				✓		
11			✓			✓			
12		✓				✓			
13			✓				✓		
14		✓				✓			

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
15			✓			✓			
16		✓				✓			
17			✓				✓		
18		✓				✓			
19			✓			✓			
20		✓				✓			
21			✓			✓			
22			✓				✓		
23			✓				✓		
24			✓			✓			
25		✓				✓			
26			✓				✓		
27		✓				✓			
28			✓			✓			

Pre-Test Eksperimen

Penilai: NI LUH ARI SULASTINI, S.Pd

Tanggal: Senin, 20 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
1	✓					✓			
2	✓					✓			
3	✓						✓		
4	✓						✓		
5	✓						✓		
6	✓					✓			
7	✓					✓			
8	✓					✓			
9	✓						✓		
10		✓				✓			
11	✓						✓		
12	✓					✓			
13		✓					✓		
14	✓					✓			

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
15		✓					✓		
16	✓					✓			
17	✓						✓		
18	✓						✓		
19	✓						✓		
20	✓					✓			
21		✓				✓			
22	✓						✓		
23		✓					✓		
24	✓					✓	✓		
25	✓						✓		
26	✓					✓			
27	✓					✓			
28		✓				✓			

Pre-Test Eksperimen


Penilai: NI LUH ARI SULASTINI, S.Pd

Tanggal: Senin, 20 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
1	✓				6
2	✓				7
3		✓			12
4	✓				11
5	✓				11
6	✓				10
7	✓				9
8	✓				9
9		✓			11
10		✓			12
11	✓				10
12	✓				8
13	✓	✓			13
14	✓				8
15		✓			12
16	✓				7
17	✓				11
18	✓				9

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
19	✓				10
20	✓				8
21	✓				10
22	✓				11
23	✓				12
24	✓				9
25	✓				9
26		✓			11
27	✓				8
28	✓				10

Darmasaba, 20 Februari 2023


 (NI LUH ARI SULASTINI, S.Pd)
 NIP. -

Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Pre-Test Eksperimen

Penilai : Ni Made Widiyanti

Tanggal : Senin, 20 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
1		✓			✓				
2		✓							
3		✓							
4			✓			✓			
5			✓				✓		
6			✓				✓		
7			✓			✓			
8		✓			✓				
9			✓			✓			
10			✓				✓		
11			✓			✓			
12			✓			✓			
13			✓			✓			
14			✓				✓		

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
15			✓				✓		
16		✓				✓			
17			✓			✓	✓		
18		✓				✓			
19			✓			✓			
20			✓			✓			
21			✓			✓			
22			✓				✓		
23			✓				✓		
24			✓				✓		
25		✓				✓			
26		✓				✓			
27			✓			✓			
28			✓			✓			

Pre-Test Eksperimen

Penilai : Ni Made Widiyanti

Tanggal : Senin, 20 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
1	✓					✓			
2	✓					✓			
3	✓						✓		
4	✓						✓		
5		✓					✓		
6		✓					✓		
7	✓						✓		
8	✓					✓			
9	✓						✓		
10	✓						✓		
11	✓						✓		
12	✓						✓		
13	✓						✓		
14	✓						✓		

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat.)	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat.)	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat.)	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat.)	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat.)	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat.)	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat.)	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat.)	
15		✓					✓		
16	✓						✓		
17		✓					✓		
18	✓						✓		
19		✓					✓		
20	✓						✓		
21	✓						✓		
22	✓						✓		
23	✓						✓		
24	✓						✓		
25	✓						✓		
26	✓						✓		
27	✓						✓		
28	✓						✓		

Pre-Test Eksperimen

Penilai: Ni Made Widiantari

Tanggal: Senin, 20 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
1	✓				7
2	✓				7
3		✓			10
4		✓			11
5		✓			13
6	✓				12
7		✓			11
8	✓				7
9		✓			11
10		✓			12
11	✓				10
12	✓				10
13		✓			11
14		✓			12
15	✓				12
16	✓				9
17		✓			13
18	✓				9

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
19		✓			12
20	✓				10
21	✓				10
22	✓				11
23		✓			12
24	✓				11
25	✓				9
26	✓				9
27	✓				10
28	✓				10

Darmasaba, 20 Februari 2023

(Ni Made Widiantari)

Lampiran 18. Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol

Tabel 01
Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol

No	Skor Guru	Skor Peneliti	Skor	Skor Maksimal	Nilai Akhir = $\frac{skor}{skor\ maksimal} \times 100$
1	10	12	11	20	55
2	6	8	7	20	35
3	9	11	10	20	50
4	11	11	11	20	55
5	10	14	12	20	60
6	7	9	8	20	40
7	8	8	8	20	40
8	12	12	12	20	60
9	11	13	12	20	60
10	8	12	10	20	50
11	10	10	10	20	50
12	12	12	12	20	60
13	7	7	7	20	35
14	7	9	8	20	40
15	10	10	10	20	50
16	9	13	11	20	55
17	9	9	9	20	45
18	10	10	10	20	50
19	11	11	11	20	55
20	8	10	9	20	45
21	9	13	11	20	55
22	9	9	9	20	45
23	9	11	10	20	50
24	11	11	11	20	55
25	12	12	12	20	60
26	10	12	11	20	55
27	8	10	9	20	45
28	7	9	8	20	40

Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Pre-Test Kontrol

Penilai: Ni Luh Saraswati Devi Dasi, S.Pd

Tanggal: Kamis, 16 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
1									
2	✓				✓				
3		✓				✓			
4			✓			✓			
5			✓			✓			
6		✓			✓	✓			
7		✓				✓			
8			✓				✓		
9			✓				✓		
10		✓				✓			
11			✓				✓		
12			✓				✓		
13		✓			✓				
14		✓			✓				

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
15			✓			✓			
16		✓				✓			
17			✓			✓			
18			✓				✓		
19			✓				✓		
20		✓				✓			
21		✓				✓			
22			✓			✓			
23		✓				✓			
24			✓				✓		
25			✓			✓			
26			✓				✓		
27		✓				✓			
28	✓					✓			

Pre-Test Kontrol

Penilai: Ni Luh Saraswati Devi Dasi, S.Pd

Tanggal: Kamis, 16 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
1	✓						✓		
2	✓					✓			
3		✓				✓			
4		✓					✓		
5	✓						✓		
6	✓					✓			
7	✓					✓			
8		✓					✓		
9	✓						✓		
10	✓					✓			
11	✓					✓			
12	✓						✓		
13	✓					✓			
14	✓					✓			

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat.)	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat.)	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat.)	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat.)	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat.)	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat.)	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat.)	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat.)	
15		✓				✓			
16	✓						✓		
17	✓					✓			
18	✓					✓			
19	✓						✓		
20	✓					✓			
21	✓						✓		
22	✓					✓			
23	✓					✓			
24	✓						✓		
25		✓					✓		
26	✓						✓		
27	✓					✓			
28	✓					✓			

Pre-Test Kontrol

Penilai: Ni Luh Saraswati Devi Dasi, S.Pd

Tanggal: Kamis, 16 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
1	✓				10
2	✓				6
3	✓				9
4	✓				11
5	✓		✓		10
6	✓				7
7	✓				8
8	✓		✓		12
9	✓		✓		11
10	✓				8
11	✓				10
12		✓			12
13	✓				7
14	✓				7
15	✓				10
16	✓				9
17	✓				9
18	✓				10

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
19	✓				11
20	✓				8
21	✓				9
22	✓				9
23	✓				9
24	✓				11
25		✓			12
26	✓				10
27	✓				8
28	✓				7

Darmasaba, 16 Februari 2023

Ni Luh Saraswati Devi Dasi
(Ni Luh Saraswati Devi Dasi, S.Pd)
NIP. -

Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Pre-Test Kontrol

Penilai : Nl Made Widiantari

Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
1			✓			✓			
2		✓				✓			
3			✓			✓			
4			✓			✓			
5			✓				✓		
6		✓				✓			
7		✓				✓			
8			✓				✓		
9			✓				✓		
10			✓				✓		
11			✓			✓			
12			✓				✓		
13		✓			✓				
14			✓			✓			

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
15			✓				✓		
16			✓				✓		
17			✓			✓			
18			✓			✓			
19			✓				✓		
20			✓			✓			
21			✓				✓		
22			✓			✓			
23			✓				✓		
24			✓				✓		
25			✓				✓		
26			✓				✓		
27			✓				✓		
28			✓			✓			

Pre-Test Kontrol

Penilai : Nl Made Widiantari

Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
1		✓					✓		
2	✓					✓			
3	✓						✓		
4	✓						✓		
5		✓					✓		
6	✓					✓			
7	✓					✓			
8	✓						✓		
9		✓					✓		
10	✓						✓		
11	✓						✓		
12		✓					✓		
13	✓					✓			
14	✓					✓			

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
15	✓					✓	✓		
16		✓					✓		
17	✓					✓			
18	✓						✓		
19	✓						✓		
20	✓						✓		
21		✓					✓		
22	✓					✓			
23	✓						✓		
24	✓						✓		
25		✓					✓		
26	✓						✓		
27	✓					✓			
28	✓					✓			

Pre-Test Kontrol


Penilai: Ni Made Widiyanti

Tanggal: Kamis, 16 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
1		✓			12
2	✓				8
3		✓			11
4		✓			11
5			✓		14
6	✓				9
7	✓				8
8		✓			12
9		✓			13
10		✓			12
11	✓				10
12	✓				12
13	✓				7
14	✓				9
15	✓		✓		10
16		✓			13
17	✓				9
18	✓				10

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
19	✓				11
20	✓				10
21		✓			13
22	✓				9
23	✓				11
24	✓				11
25	✓				12
26		✓			12
27	✓				10
28	✓				9

Darmasaba, 16 Februari 2023


 (Ni Made Widiyanti)

Lampiran 19. Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen

Tabel 01
Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Skor Guru	Skor Peneliti	Skor	Skor Maksimal	Nilai Akhir = $\frac{skor}{skor\ maksimal} \times 100$
1	12	14	13	20	65
2	13	13	13	20	65
3	18	18	18	20	90
4	16	18	17	20	85
5	16	18	17	20	85
6	17	19	18	20	90
7	15	17	16	20	80
8	16	16	16	20	80
9	14	16	15	20	75
10	18	18	18	20	90
11	15	17	16	20	80
12	13	15	14	20	70
13	15	17	16	20	80
14	14	16	13	20	65
15	18	18	18	20	90
16	16	16	16	20	80
17	15	17	16	20	80
18	14	14	14	20	70
19	17	19	18	20	90
20	15	15	15	20	75
21	14	18	16	20	80
22	16	20	18	20	90
23	17	17	17	20	85
24	16	16	16	20	80
25	12	16	14	20	70
26	16	18	17	20	85
27	14	16	15	20	75
28	16	18	17	20	85

Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Post-Test Eksperimen

Penilai: Ni Luh Ari Sulastini, S.Pd

Tanggal: Rabu, 29 Maret 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
1			✓				✓		
2			✓				✓		
3				✓				✓	
4				✓					
5			✓	✓			✓		
6				✓			✓		
7			✓				✓		
8				✓			✓		
9			✓				✓		
10				✓				✓	
11				✓			✓		
12			✓				✓		
13				✓			✓		
14			✓				✓		

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
15				✓			✓		
16			✓	✓			✓		
17			✓				✓		
18			✓	✓			✓		
19				✓				✓	
20			✓				✓		
21			✓	✓			✓		
22				✓				✓	
23				✓				✓	
24				✓			✓		
25			✓			✓	✓		
26			✓	✓			✓		
27			✓	✓			✓		
28				✓			✓		

Post-Test Eksperimen

Penilai: Ni Luh Ari Sulastini, S.Pd

Tanggal: Rabu, 29 Maret 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
1		✓				✓			
2		✓					✓		
3			✓				✓	✓	
4			✓				✓	✓	
5			✓				✓	✓	
6			✓				✓	✓	
7		✓					✓	✓	
8			✓				✓	✓	
9		✓					✓	✓	
10			✓				✓	✓	
11			✓				✓	✓	
12		✓					✓	✓	
13			✓				✓	✓	
14		✓					✓	✓	

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
15			✓				✓	✓	
16			✓				✓	✓	
17			✓				✓	✓	
18		✓					✓	✓	
19			✓				✓	✓	
20			✓				✓	✓	
21		✓					✓	✓	
22			✓				✓	✓	
23			✓				✓	✓	
24			✓				✓	✓	
25		✓					✓	✓	
26			✓				✓	✓	
27		✓					✓	✓	
28			✓				✓	✓	


Post-Test Eksperimen

Penilai: Ni Luh Ari Sulastini, S.Pd

Tanggal: Rabu, 29 Maret 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
1		✓			12
2		✓			13
3			✓		18
4		✓			16
5		✓		✓	16
6			✓		17
7			✓		15
8		✓			16
9			✓		14
10			✓		18
11		✓	✓		15
12		✓			13
13			✓		15
14			✓		14
15			✓		18
16		✓	✓		16
17			✓		15
18		✓			14

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
19			✓		17
20		✓			15
21		✓			14
22		✓			16
23			✓		17
24		✓	✓		16
25		✓			12
26		✓			16
27		✓			14
28			✓		16


(NI LUH ARI SULASTINI, S. Pd)
NIP. -

Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Post-Test Eksperimen

Penilai : Ni Made Widiyanti

Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
1			✓				✓		
2			✓				✓		
3				✓				✓	
4				✓				✓	
5				✓				✓	
6				✓				✓	
7				✓			✓		
8				✓			✓		
9				✓			✓		
10				✓				✓	
11				✓			✓		
12				✓			✓		
13				✓				✓	
14				✓			✓		

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
15				✓				✓	
16				✓			✓		
17				✓				✓	
18				✓			✓		
19				✓				✓	
20				✓			✓		
21				✓			✓		
22				✓			✓		
23				✓			✓		
24				✓			✓		
25				✓			✓		
26				✓				✓	
27				✓			✓		
28				✓				✓	

Post-Test Eksperimen

Penilai : Ni Made Widiyanti

Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
1		✓						✓	
2		✓					✓		
3			✓					✓	
4			✓					✓	
5			✓					✓	
6				✓				✓	
7			✓					✓	
8			✓					✓	
9			✓					✓	
10			✓					✓	
11			✓					✓	
12		✓						✓	
13			✓					✓	
14			✓					✓	

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
15			✓					✓	
16			✓					✓	
17			✓					✓	
18		✓					✓		
19				✓				✓	
20			✓				✓		
21			✓					✓	
22				✓				✓	
23			✓					✓	
24			✓					✓	
25			✓					✓	
26			✓					✓	
27			✓					✓	
28			✓					✓	

Post-Test Eksperimen

Penilai: Ni Made Widiantari

Tanggal: Rabu, 29 Maret 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
1					14
2		✓			13
3			✓		18
4			✓		18
5			✓		18
6			✓		19
7			✓		17
8		✓			16
9		✓			16
10			✓		18
11			✓		17
12		✓			15
13		✓			17
14		✓			16
15			✓		18
16		✓			16
17		✓			17
18		✓			14

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
19			✓		19
20		✓			15
21			✓		18
22				✓	20
23			✓		17
24		✓			16
25		✓			16
26			✓		18
27		✓			16
28			✓		18

Darmasaba, 29 Maret 2023

Ni Made Widiantari
(Ni Made Widiantari)

Lampiran 20. Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol

Tabel 01
Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol

No	Skor Guru	Skor Peneliti	Skor	Skor Maksimal	Nilai Akhir = $\frac{skor}{skor\ maksimal} \times 100$
1	14	16	15	20	75
2	11	13	12	20	60
3	13	13	13	20	65
4	15	15	15	20	75
5	15	17	16	20	80
6	12	14	13	20	65
7	13	13	13	20	65
8	16	14	15	20	75
9	15	15	15	20	75
10	15	15	15	20	75
11	13	15	14	20	70
12	16	18	17	20	85
13	12	16	14	20	70
14	15	15	15	20	75
15	14	16	15	20	75
16	16	16	16	20	80
17	14	18	16	20	80
18	13	17	15	20	75
19	15	17	16	20	80
20	15	13	14	20	70
21	16	14	15	20	75
22	14	14	14	20	70
23	13	15	14	20	70
24	16	16	16	20	80
25	17	17	17	20	85
26	15	17	16	20	80
27	12	16	14	20	70
28	14	16	15	20	75

Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Post-Test Kontrol

Penilai : Ni Luh Saraswati Devi Dasi, S.Pd

Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
1									
2			✓	✓		✓	✓		
3			✓				✓		
4			✓	✓			✓		
5			✓	✓			✓		
6			✓				✓		
7			✓				✓		
8			✓	✓			✓	✓	
9			✓				✓		
10			✓				✓		
11			✓				✓		
12			✓	✓			✓		
13			✓	✓			✓		
14			✓	✓			✓		

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
15			✓				✓		
16			✓	✓			✓		
17			✓				✓		
18			✓				✓		
19			✓	✓			✓		
20			✓	✓			✓		
21			✓	✓			✓		
22			✓	✓			✓		
23			✓				✓		
24			✓	✓			✓		
25			✓	✓			✓		
26			✓				✓		
27			✓				✓		
28			✓				✓		

Post-Test Kontrol

Penilai : Ni Luh Saraswati Devi Dasi, S.Pd

Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
1		✓					✓		
2		✓				✓	✓		
3		✓				✓	✓		
4		✓	✓			✓	✓		
5			✓				✓		
6		✓				✓	✓		
7		✓				✓	✓		
8		✓				✓	✓	✓	
9		✓				✓	✓	✓	
10		✓				✓	✓	✓	
11		✓				✓	✓	✓	
12			✓			✓	✓	✓	
13		✓				✓	✓	✓	
14		✓				✓	✓	✓	

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
15		✓					✓	✓	
16			✓				✓		
17			✓				✓		
18		✓					✓		
19			✓				✓		
20		✓					✓		
21			✓				✓		
22		✓					✓		
23		✓					✓		
24			✓				✓		
25			✓				✓		
26			✓				✓		
27		✓					✓		
28		✓					✓		

Post-Test Kontrol

Penilai: Ni Luh Saraswati Devi Dosi, S.Pd

Tanggal: Kamis, 30 Maret 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
1		✓			14
2	✓				11
3		✓			13
4		✓			15
5		✓			15
6	✓				12
7		✓			13
8		✓			16
9		✓		✓	15
10		✓		✓	15
11	✓				13
12		✓		✓	16
13	✓				12
14		✓			15
15		✓			14
16		✓		✓	16
17		✓			14
18		✓			13

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
19					15
20		✓			15
21		✓		✓	16
22		✓			14
23		✓			13
24		✓			16
25		✓		✓	17
26		✓			15
27	✓				12
28		✓			14

Darmasaba, 30 Maret 2023

Ni Luh Saraswati Devi Dosi
 (Ni Luh Saraswati Devi Dosi, S.Pd.)
 NIP. -

Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Post-Test Kontrol

Penilai : Ni Made Widiyanti

Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
1				✓			✓		
2			✓				✓		
3			✓				✓		
4				✓			✓		
5				✓			✓		
6				✓			✓		
7			✓				✓		
8				✓			✓		
9				✓			✓		
10				✓			✓		
11				✓			✓		
12				✓			✓		
13				✓			✓		✓
14				✓			✓		

No Absen	Aspek yang dinilai: Tema				Aspek yang dinilai: Pilihan Kata				Skor
	Skor 1 (Keterkaitan isi cerita dengan tema tidak tepat).	Skor 2 (Keterkaitan isi cerita dengan tema kurang tepat).	Skor 3 (Keterkaitan isi cerita dengan tema cukup tepat).	Skor 4 (Keterkaitan isi cerita dengan tema sudah tepat).	Skor 1 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan tidak tepat).	Skor 2 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan kurang tepat).	Skor 3 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan cukup tepat).	Skor 4 (Pilihan kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat).	
15				✓			✓		
16				✓			✓		
17				✓			✓		
18				✓			✓		✓
19				✓			✓		
20				✓			✓		
21				✓			✓		
22				✓			✓		
23				✓			✓		
24				✓			✓		
25				✓			✓		
26				✓			✓		✓
27				✓			✓		✓
28				✓			✓		

Post-Test Kontrol

Penilai : Ni Made Widiyanti

Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
1		✓						✓	
2		✓					✓		
3		✓					✓		
4		✓					✓		✓
5			✓				✓		✓
6		✓					✓		
7		✓					✓		
8		✓					✓		
9			✓				✓		
10		✓					✓		✓
11		✓					✓		✓
12			✓				✓		✓
13			✓				✓		✓
14		✓					✓		✓

No Absen	Aspek yang dinilai: Intonasi				Aspek yang dinilai: Pelafalan				Skor
	Skor 1 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita tidak tepat).	Skor 2 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita kurang tepat).	Skor 3 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita cukup tepat).	Skor 4 (Tinggi rendahnya nada dan jeda dalam bercerita sudah tepat).	Skor 1 (Ucapan tidak lancar dan pengucapan kata tidak tepat).	Skor 2 (Ucapan kurang lancar dan pengucapan kata kurang tepat).	Skor 3 (Ucapan lancar dan pengucapan kata cukup tepat).	Skor 4 (Ucapan lancar dan pengucapan kata sudah tepat).	
15		✓						✓	
16		✓						✓	
17			✓					✓	
18			✓					✓	
19			✓					✓	
20		✓					✓		
21		✓					✓	✓	
22		✓					✓		
23		✓						✓	
24			✓					✓	
25			✓					✓	
26			✓					✓	
27		✓						✓	
28		✓						✓	

Pre-Test Eksperimen

Penilai : Ni Made Widiantari

Tanggal : Senin, 20 Februari 2023

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
1	✓				7
2	✓				7
3			✓		10
4			✓		11
5			✓		13
6	✓				12
7			✓		11
8	✓				7
9			✓		11
10			✓		12
11	✓				10
12	✓				10
13			✓		11
14			✓		12
15	✓				12
16	✓				9
17			✓		13
18	✓				9

No Absen	Aspek yang dinilai: Mimik				Skor
	Skor 1 (Mimik saat bercerita tidak komunikatif dan tidak sesuai).	Skor 2 (Mimik saat bercerita kurang komunikatif dan kurang sesuai).	Skor 3 (Mimik saat bercerita komunikatif dan cukup sesuai).	Skor 4 (Mimik saat bercerita komunikatif dan sudah sesuai).	
19			✓		17
20		✓			13
21		✓			14
22		✓			14
23		✓			15
24		✓			16
25		✓			17
26		✓			17
27			✓		16
28			✓		16

Darmasaka, 30 Maret 2023

Ni Made Widiantari
(Ni Made Widiantari)

Lampiran 21. Uji Normalitas Sebaran Data *Pretest* Kelompok Eksperimen

Uji Normalitas Sebaran Data

Tabel 01.
Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelompok Eksperimen

Interval	X	f	fX	fk	x'	fx'	fx' ²
60 – 64	62	6	372	28	2	12	144
55 – 59	57	6	342	22	1	6	36
50 – 54	52	7	364	16	0	0	0
45 – 49	47	5	235	9	-1	-5	25
40 – 44	42	2	84	4	-2	-4	16
35 – 39	37	2	74	2	-3	-6	36
		n=28	∑fX=1471			∑fx'=3	∑fx' ² =257

Diketahui:

$$\sum fX = 1471$$

$$\sum fx' = 3$$

$$\sum fx'^2 = 257$$

$$n = 28$$

Aplikasi rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{n}$$

$$M = \frac{1471}{28}$$

$$M = 52,54$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{n} - \left(\frac{\sum fx'}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{5 \left[\frac{257}{28} - \left(\frac{3}{28}\right)^2 \right]}$$

$$SD = 5 \sqrt{9,18 - (0,11)^2}$$

$$SD = 5 \sqrt{9,18 - 0,01}$$

$$SD = 5 \sqrt{9,17}$$

$$SD = 5 \times 3,03$$

$$SD = 15,14$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh M sebesar 52,54 dan SD sebesar 15,14. Setelah M dan SD diketahui, selanjutnya masukan M dan SD tersebut ke

rumus skala interval yang telah dibuat di atas, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

M – 3 SD	sampai	M – 2 SD	=	2,28%
M – 2 SD	sampai	M – 1 SD	=	13,59%
M – 1 SD	sampai	M	=	34,13%
M	sampai	M + 1 SD	=	34,13%
M + 1 SD	sampai	M + 2 SD	=	13,59%
M + 2 SD	sampai	M + 3 SD	=	2,28%

7,12	sampai	22,26	=	7 – 22	2,28%
22,26	sampai	37,40	=	23 – 38	13,59%
37,40	sampai	52,54	=	39 – 54	34,13%
52,54	sampai	67,67	=	55 – 70	34,13%
67,67	sampai	82,81	=	71 – 86	13,59%
82,81	sampai	97,95	=	87 – 102	2,28%

Setelah diketahui skala interval di atas, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja statistik sebagai berikut.

Interval	fh	fo	fo – fh	(fo – fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
7 – 22	0,64	0	-0,64	0,41	0,64
23 – 38	3,81	2	-1,81	3,26	0,86
39 – 54	9,56	14	4,44	19,75	2,07
55 – 70	9,56	12	2,44	5,97	0,62
71 – 86	3,81	0	-3,81	14,48	3,81
87 – 102	0,64	0	-0,64	0,41	0,64
Jumlah	28	28			$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = 8,63$

Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 8,63$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,070$ pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 22. Uji Normalitas Sebaran Data *Pretest* Kelompok Kontrol**Uji Normalitas Sebaran Data**Tabel 01.
Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelompok Kontrol

Interval	X	f	fX	fk	x'	fx'	fx' ²
60 – 64	62	5	310	28	2	10	100
55 – 59	57	7	399	23	1	7	49
50 – 54	52	6	312	16	0	0	0
45 – 49	47	4	188	10	-1	-4	16
40 – 44	42	4	168	6	-2	-8	64
35 – 39	37	2	74	2	-3	-6	36
		n=28	∑fX=1451			∑fx'=-1	∑fx' ² =265

Diketahui:

$$\sum fX = 1451$$

$$\sum fx' = -1$$

$$\sum fx'^2 = 265$$

$$n = 28$$

Aplikasi rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{n}$$

$$M = \frac{1451}{28}$$

$$M = 51,82$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{n} - \left(\frac{\sum fx'}{n}\right)^2}$$

$$SD = 5 \sqrt{\frac{265}{28} - \left(\frac{-1}{28}\right)^2}$$

$$SD = 5 \sqrt{9,46 - (-0,04)^2}$$

$$SD = 5 \sqrt{9,46 - 0,001}$$

$$SD = 5 \sqrt{9,46}$$

$$SD = 5 \times 3,08$$

$$SD = 15,38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh M sebesar 51,82 dan SD sebesar 15,38. Setelah M dan SD diketahui, selanjutnya masukan M dan SD tersebut ke

rumus skala interval yang telah dibuat di atas, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

M – 3 SD	sampai	M – 2 SD	=	2,28%
M – 2 SD	sampai	M – 1 SD	=	13,59%
M – 1 SD	sampai	M	=	34,13%
M	sampai	M + 1 SD	=	34,13%
M + 1 SD	sampai	M + 2 SD	=	13,59%
M + 2 SD	sampai	M + 3 SD	=	2,28%

5,68	sampai	21,06	=	6 – 21	2,28%
21,06	sampai	36,44	=	22 – 37	13,59%
36,44	sampai	51,82	=	38 – 53	34,13%
51,82	sampai	67,20	=	54 – 69	34,13%
67,20	sampai	82,58	=	70 – 85	13,59%
82,58	sampai	97,96	=	86 – 101	2,28%

Setelah diketahui skala interval di atas, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja statistik sebagai berikut.

Interval	fh	fo	fo – fh	(fo – fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
6 – 21	0,64	0	-0,64	0,41	0,64
22 – 37	3,81	2	-1,81	3,26	0,86
38 – 53	9,56	14	4,44	19,75	2,07
54 – 69	9,56	12	2,44	5,97	0,62
70 – 85	3,81	0	-3,81	14,48	3,81
86 – 101	0,64	0	-0,64	0,41	0,64
Jumlah	28	28			$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = 8,63$

Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 8,63$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,070$ pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 23. Uji Normalitas Sebaran Data *Posttest* Kelompok Eksperimen

Uji Normalitas Sebaran Data

Tabel 01.
Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kelompok Eksperimen

Interval	X	f	fX	fk	x'	fx'	fx' ²
90 – 94	92	6	552	28	2	12	144
85 – 89	87	5	435	22	1	5	25
80 – 84	82	8	656	17	0	0	0
75 – 79	77	4	308	9	-1	-4	16
70 – 74	72	3	216	5	-2	-6	36
65 – 69	67	2	134	2	-3	-6	36
		n=28	∑fX=2301			∑fx'= 1	∑fx' ² =257

Diketahui:

$$\sum fX = 2301$$

$$\sum fx' = 1$$

$$\sum fx'^2 = 257$$

$$n = 28$$

Aplikasi rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{n}$$

$$M = \frac{2301}{28}$$

$$M = 82,18$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{n} - \left(\frac{\sum fx'}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{257}{28} - \left(\frac{1}{28}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{9,18 - (-0,036)^2}$$

$$SD = \sqrt{9,18 - 0,001}$$

$$SD = \sqrt{9,18}$$

$$SD = 3,03$$

$$SD = 15,15$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh M sebesar 82,18 dan SD sebesar 15,15. Setelah M dan SD diketahui, selanjutnya masukan M dan SD tersebut ke

rumus skala interval yang telah dibuat di atas, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

M – 3 SD	sampai	M – 2 SD	=	2,28%
M – 2 SD	sampai	M – 1 SD	=	13,59%
M – 1 SD	sampai	M	=	34,13%
M	sampai	M + 1 SD	=	34,13%
M + 1 SD	sampai	M + 2 SD	=	13,59%
M + 2 SD	sampai	M + 3 SD	=	2,28%

36,74	sampai	51,88	=	37 – 52	2,28%
51,88	sampai	67,03	=	53 – 68	13,59%
67,03	sampai	82,18	=	69 – 84	34,13%
82,18	sampai	97,33	=	85 – 100	34,13%
97,33	sampai	112,47	=	101 – 116	13,59%
112,47	sampai	127,62	=	117 – 132	2,28%

Setelah diketahui skala interval di atas, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja statistik sebagai berikut.

Interval	fh	fo	fo – fh	(fo – fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
37 – 52	0,64	0	-0,64	0,41	0,64
53 – 68	3,81	2	-1,81	3,26	0,86
69 – 84	9,56	15	5,44	29,63	3,10
85 – 100	9,56	11	1,44	2,08	0,22
101 – 116	3,81	0	-3,81	14,48	3,81
117 – 132	0,64	0	-0,64	0,41	0,64
Jumlah	28	28			$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = 9,26$

Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 9,26$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,070$ pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 24. Uji Normalitas Sebaran Data *Posttest* Kelompok Kontrol**Uji Normalitas Sebaran Data**Tabel 01.
Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kelompok Kontrol

Interval	X	f	fX	fk	x'	fx'	fx' ²
85 – 89	87	2	174	28	2	4	16
80 – 84	82	6	492	26	1	6	36
75 – 79	77	10	770	20	0	0	0
70 – 74	72	6	432	10	-1	-6	36
65 – 69	67	3	201	4	-2	-6	36
60 – 64	62	1	62	1	-3	-3	9
		n=28	∑fX=2131			∑fx'=-5	∑fx' ² =133

Diketahui:

$$\sum fX = 2131$$

$$\sum fx' = -5$$

$$\sum fx'^2 = 133$$

$$n = 28$$

Aplikasi rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{n}$$

$$M = \frac{2131}{28}$$

$$M = 76,11$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{n} - \left(\frac{\sum fx'}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{133}{28} - \left(\frac{-5}{28}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{4,75 - (-0,18)^2}$$

$$SD = \sqrt{4,75 - 0,03}$$

$$SD = \sqrt{4,72}$$

$$SD = 2,17$$

$$SD = 10,86$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh M sebesar 76,11 dan SD sebesar 10,86. Setelah M dan SD diketahui, selanjutnya masukan M dan SD tersebut ke

rumus skala interval yang telah dibuat di atas, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

M – 3 SD	sampai	M – 2 SD	=	2,28%
M – 2 SD	sampai	M – 1 SD	=	13,59%
M – 1 SD	sampai	M	=	34,13%
M	sampai	M + 1 SD	=	34,13%
M + 1 SD	sampai	M + 2 SD	=	13,59%
M + 2 SD	sampai	M + 3 SD	=	2,28%

43,53	sampai	54,39	=	43 – 54	2,28%
54,39	sampai	65,25	=	55 – 66	13,59%
65,25	sampai	76,11	=	67 – 78	34,13%
76,11	sampai	86,97	=	79 – 90	34,13%
86,97	sampai	97,83	=	91 – 102	13,59%
97,83	sampai	108,69	=	103 – 114	2,28%

Setelah diketahui skala interval di atas, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja statistik sebagai berikut.

Interval	fh	fo	fo – fh	(fo – fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
43 – 54	0,64	0	-0,64	0,41	0,64
55 – 66	3,81	4	0,19	0,04	0,01
67 – 78	9,56	16	6,44	41,52	4,34
79 – 90	9,56	8	-1,56	2,42	0,25
91 – 102	3,81	0	-3,81	14,48	3,81
103 – 114	0,64	0	-0,64	0,41	0,64
Jumlah	28	28			$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = 9,69$

Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, adapun $\chi^2_{hitung} = 8,23$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,070$ pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 25. Uji Homogenitas Varians Data *Pretest***Uji Homogenitas Varians *Pretest* Keterampilan Berbicara****Kelompok Eksperimen**

$$\text{Rata-rata} = 52,54$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = 15,14$$

$$\text{Varians (s}_1^2\text{)} = 56,18$$

Kelompok Kontrol

$$\text{Rata-rata} = 51,82$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = 15,38$$

$$\text{Varians (s}_2^2\text{)} = 60,15$$

Memasukkan data ke dalam rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{60,15}{56,18}$$

$$F = 0,93$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan harga F_{hitung} sebesar 0,93. Selanjutnya harga F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dengan $df_{\text{pembilang}} = k-1 = 2 - 1 = 1$, $df_{\text{penyebut}} = n-k = 58 - 2 = 54$, maka F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,90, sehingga dapat disimpulkan varians data *pretest* keterampilan berbicara kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen.

Lampiran 26. Uji Homogenitas Varians Data *Posttest***Uji Homogenitas Varians *Posttest* Keterampilan Berbicara****Kelompok Eksperimen**

Rata-rata = 82,18

Standar Deviasi (SD) = 15,15

Varians (s_1^2) = 58,30**Kelompok Kontrol**

Rata-rata = 76,11

Standar Deviasi (SD) = 10,86

Varians (s_2^2) = 37,14

Memasukkan data ke dalam rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{58,30}{37,14}$$

$$F = 1,57$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan harga F_{hitung} sebesar 1,57. Selanjutnya harga F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dengan $df_{pembilang} = k-1 = 2 - 1 = 1$, $df_{penyebut} = n-k = 56 - 2 = 54$, maka F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,90, sehingga dapat disimpulkan varians data *pretest* keterampilan berbicara kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen.

Lampiran 27. Uji Kesetaraan

Uji Kesetaraan Keterampilan Berbicara

Keterangan:

A₁ = SD N 1 DarmasabaA₂ = SD N 2 DarmasabaA₃ = SD N 3 DarmasabaA₄ = SD N 4 DarmasabaA₅ = SD N 5 DarmasabaA₆ = SD N 6 DarmasabaA₇ = SD N 7 Darmasaba

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	Total
1	55	60	65	45	50	55	35	
2	60	35	40	65	60	35	35	
3	50	60	60	50	50	50	55	
4	45	50	55	55	55	55	55	
5	40	45	50	60	50	60	60	
6	60	60	35	50	45	40	55	
7	50	35	60	60	50	40	50	
8	65	50	55	40	60	60	40	
9	50	50	50	55	65	60	55	
10	65	45	65	45	55	50	60	
11	40	50	60	40	65	50	50	
12	50	55	55	50	55	60	45	
13	45	60	50	50	50	35	60	
14	50	45	55	40	50	40	50	
15	60	60	40	45	60	50	60	
16	55	50	65	60	60	55	40	
17	60	35	60	50	55	45	60	
18	55	50	55	50	50	50	45	
19	50	55	40	60	65	55	55	
20	40		50	55	60	45	45	
21	60		55	50	55	55	50	
22	65		50	60	55	45	55	
23	50		65	40	45	50	60	

24	50		55	50	60	55	50	
25	60		35	60		60	45	
26	55		50	55		55	50	
27			55			45	45	
28			50			40	50	
N	26	19	28	26	24	28	28	179
$\sum X$	1385	950	1480	1340	1325	1395	1415	9290
$\sum X^2$	75225	48800	80250	70400	73975	71125	73025	492800
Rata-rata	53,27	50	52,86	51,54	55,21	51,82	52,54	367,24

Menguji Kesetaraan dengan Anava 1 Jalur

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{tot}}^2 &= \sum X_{\text{tot}}^2 - \frac{(\sum X_{\text{tot}})^2}{N} \\
 &= 492800 - \frac{(9290)^2}{179} \\
 &= 492800 - \frac{86304100}{179} \\
 &= 492800 - 482145,8 \\
 &= 10654,19 \\
 JK_{\text{antarA}} &= \sum \frac{(\sum X_A)^2}{n_A} - \frac{(\sum X_{\text{tot}})^2}{N} \\
 &= \frac{1385^2}{26} + \frac{950^2}{19} + \frac{1480^2}{28} + \frac{1340^2}{26} + \frac{1325^2}{24} + \frac{1395^2}{28} + \frac{1415^2}{28} - \frac{9290^2}{179} \\
 &= 73777,8 + 47500 + 78228,57 + 69061,54 + 73151,04 + 69500,89 + \\
 &71508,04 - 482145,8 \\
 &= 582,15 \\
 JK_{\text{dal}} &= JK_{\text{tot}} - JK_A \\
 &= 10654,19 - 582,15 \\
 &= 10072,04 \\
 db_a &= a - 1 \\
 &= 7 - 1
 \end{aligned}$$

$$= 6$$

$$\begin{aligned} MK_{\text{antar}} &= JK_{\text{antar}} : (a - 1) \\ &= 582,15 : 6 \\ &= 97,03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} db_{\text{dalam}} &= N - a \\ &= 179 - 7 \\ &= 172 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} MK_{\text{dalam}} &= \frac{JK_{\text{dalam}}}{db_{\text{dalam}}} \\ &= \frac{10072,04}{172} \\ &= 58,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{MK_{\text{antar}}}{MK_{\text{dalam}}} \\ &= \frac{97,03}{58,56} \\ &= 1,66 \end{aligned}$$

Ringkasan Analisis Varians untuk Menguji Hipotesis 7 Kelompok

Sumber Variasi	JK	db	MK	F _{hitung}	F _{tab} (5%)	Keputusan
Antar A	582,15	6	97,03	1,66	2,15	Non Signifikan
Dalam	10072,04	172	58,56	-	-	-
Total	10654,19	178	-	-	-	-

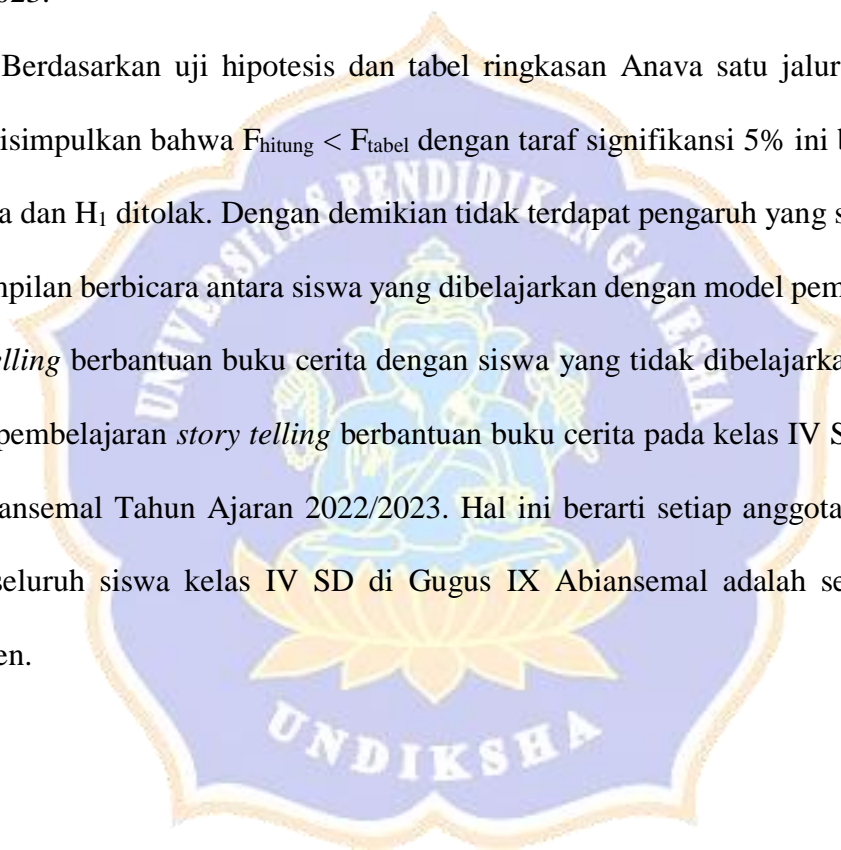
Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan berbicara antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *story telling* berbantuan buku cerita dengan siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran *story*

telling berbantuan buku cerita pada kelas IV SD Gugus IX Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan berbicara antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *story telling* berbantuan buku cerita dengan siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran *story telling* berbantuan buku cerita pada kelas IV SD Gugus IX Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan uji hipotesis dan tabel ringkasan Anava satu jalur tersebut, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan berbicara antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *story telling* berbantuan buku cerita dengan siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran *story telling* berbantuan buku cerita pada kelas IV SD Gugus IX Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini berarti setiap anggota populasi yakni seluruh siswa kelas IV SD di Gugus IX Abiansemal adalah setara atau homogen.



Lampiran 28. Uji T

Hasil Perhitungan Uji-t Keterampilan Berbicara

Berdasarkan rumus cara perhitungan yang dipakai, untuk menghitung uji-t data hasil *posttest* keterampilan berbicara siswa dengan cara sebagai berikut.

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 82,18$$

$$\bar{X}_2 = 76,11$$

$$n_1 = 28$$

$$n_2 = 28$$

$$s_1^2 = 58,30$$

$$s_2^2 = 37,14$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{82,18 - 76,11}{\sqrt{\frac{(28 - 1)58,30 + (28 - 1)37,14}{28 + 28 - 2} \left(\frac{1}{28} + \frac{1}{28} \right)}}$$

$$t = \frac{6,07}{\sqrt{\frac{(27 \times 58,30) + (27 \times 37,14)}{54} (0,036 + 0,036)}}$$

$$t = \frac{6,07}{\sqrt{\frac{1574,10 + 1002,78}{54} (0,071)}}$$

$$t = \frac{6,07}{\sqrt{\frac{2576,88}{54} (0,071)}}$$

$$t = \frac{6,07}{\sqrt{47,72 (0,071)}}$$

$$t = \frac{6,07}{\sqrt{3,41}}$$

$$t = \frac{6,07}{1,85}$$

$$t = 3,29$$

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t di atas, diperoleh t_{hitung} adalah 3,29. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $dk = (28 + 28 - 2) = 54$ adalah 2,00. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.



Lampiran 30. Modul Ajar Kelompok Eksperimen



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun :
Nama Sekolah : SD No. 7 Darmasaba
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Genap)

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022
BAHASA INDONESIA SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD No. 7 Darmasaba
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: 4
Bab 8	: Sehatlah Ragaku
Tema	: Kesehatan Tubuh
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 3 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita; ▪ Peserta didik dapat menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks; ▪ Peserta didik dapat membedakan informasi fakta dan opini; dan ▪ Peserta didik dapat menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif; 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Siswa: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati ▪ Buku cerita anak ▪ Media cetak dan elektronik ▪ Internet 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tatap muka dan model pembelajaran <i>Story Telling</i> 	
KOMPONEN INTI	

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Konten Capaian Pembelajaran :

Pertemuan 1

- Menyimak dan memahami cerita yang disajikan.
- Menyebutkan tokoh beserta sifat-sifat yang terdapat dalam cerita.

Pertemuan 2

- Membaca dan memahami isi sebuah cerita.
- Menghafalkan alur cerita yang telah dibaca.

Pertemuan 3

- Menceritakan kembali cerita yang telah dibaca di depan kelas.

Pertemuan 4

- Menyimak dan memahami cerita yang disajikan.
- Menyebutkan tokoh beserta sifat-sifat yang terdapat dalam cerita

Pertemuan 5

- Membaca dan memahami isi sebuah cerita.
- Menghafalkan alur cerita yang telah dibaca.

Pertemuan 6

- Menceritakan kembali cerita yang telah dibaca di depan kelas.

Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1

- Melalui kegiatan membaca dan menyimak cerita, peserta didik mampu menyebutkan tokoh beserta sifat-sifat yang terdapat dalam cerita dengan tepat.

Pertemuan 2

- Melalui kegiatan membaca dan memahami isi cerita, peserta didik mampu menghafalkan alur cerita dengan tepat.

Pertemuan 3

- Melalui kegiatan *story telling*, peserta didik mampu menceritakan kembali cerita yang telah dibaca dengan percaya diri.

Pertemuan 4

- Melalui kegiatan membaca dan menyimak cerita, peserta didik mampu menyebutkan tokoh beserta sifat-sifat yang terdapat dalam cerita dengan tepat.

Pertemuan 5

- Melalui kegiatan membaca dan memahami isi cerita, peserta didik mampu menghafalkan alur cerita dengan tepat.

Pertemuan 6

- Melalui kegiatan *story telling*, peserta didik mampu menceritakan kembali cerita yang telah dibaca dengan percaya diri.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Melalui kegiatan pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain dan dapat memahami apa yang diungkapkan orang lain kepadanya dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian pernah mendengarkan cerita dongeng?

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerita apa saja yang pernah kalian dengarkan? ▪ Pernahkan kalian mencoba untuk menceritakan sebuah cerita?
D. PERSIAPAN BELAJAR
Pembelajaran dimulai dengan tanya jawab santai tentang cerita yang pernah dibaca peserta didik. Kegiatan pembuka dilanjutkan dengan permainan tebak cerita agar peserta didik bersemangat memulai pelajaran.
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN 1
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan membuka pertemuan. 3. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan menyimak sebuah cerita. 4. Guru menjelaskan bahwa setelah menyimak mereka akan berdiskusi. Guru juga menjelaskan tata tertib dalam berdiskusi dengan baik. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Menyimak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyimak cerita yang disampaikan guru. <p style="text-align: center;">Garuk-Garuk</p> <p>Bermain atau belajar bersama di rumah Pahmi itu menyenangkan. Rumahnya luas, bentuknya meniru rumah Baloy, rumah adat Kalimantan Utara. Bagi Kidul, bermain di rumah Pahmi berarti dia terbebas dari Kak Asih yang cerewet menyuruhnya mandi. Kidul tidak suka mandi, itu sudah bukan rahasia lagi. Selain terbebas dari Kak Asih, di rumah Pahmi juga banyak makanan. Ibu Pahmi selalu menyuguhi mereka buah dan penganan khas Malinau ataupun dari luar daerah. Siang ini mereka membaca buku ditemani kerupuk tipis. Kata Pahmi, kerupuk ini disebut rempeyek dan makhluk kecil-kecil di atasnya itu adalah rebon, atau disebut juga udang papai. Kidul suka sekali. Tiap sebentar tangannya meraih stoples berisi kerupuk itu. “Dul, aku lihat tanganmu lebih sering memegang rempeyek daripada membalik halaman buku,” goda Sagoy. Kidul hanya meringis. Tangan kanannya memegang rempeyek. Tangan kirinya menggaruk tangan kanan. Habis itu rempeyek pindah ke tangan kiri, tangan kanan menggaruk tangan kiri. Kedua tangannya terlihat memerah. “Aduh, banyak nyamuk,” seru Kidul. “Mana ada nyamuk?” kata Pahmi. “Buktinya aku dan Sagoy baik-baik saja.” “Makanya, rajin-rajinlah kau mandi,” kata Sagoy. “Kapan kau terakhir mandi?” “Ah, bosan, gerakannya begitu-begitu saja,” sahut Kidul sambil mengingat-ingat kapan dia terakhir mandi. Dua hari lalu? Tiga hari lalu? Menurut Kidul kalau sedang libur tidak perlu mandi.</p> <p>Namun, gatal-gatal di tubuh Kidul terus bertambah. Sekarang lehernya juga terasa gatal. Tangannya kini malah lebih sering menggaruk</p>

daripada memegang rempeyek. Karena Sagoy dan Pahmi makin sering meledeknya, Kidul memutuskan untuk pulang saja. Ibu Pahmi membungkus rempeyek untuk dibawanya pulang. Kidul tersenyum lebar menyambut bungkusannya itu. Begitu tiba di rumah, Kidul cepat-cepat masuk kamar supaya Kak Asih tidak melihatnya. Apa daya, gatalnya tidak kunjung hilang. Makin digaruk makin gatal. Tidak tahan, Kidul mengadu kepada Ibu. Ibu dan Kak Asih terkejut melihat tangan Kidul yang lecet-lecet. Sebelum Kak Asih bersuara, Ibu sudah berkata tegas, “Kita harus ke dokter!” Dokter Tuti yang memeriksa Kidul menyapa dengan ramah, “Ini sepertinya alergi. Tadi makan siangnya pakai apa? Telur? Udang?” Tiba-tiba Kidul teringat makhluk kecil-kecil di atas rempeyek. Ah, itulah penyebabnya. “Jadi, bukan karena tidak mandi?” tanya Kidul gembira. Dokter Tuti tertawa. “Memang gatal-gatalmu ini karena alergi terhadap udang papai. Namun, bukan berarti tidak mandi itu bagus. Lecet-lecetmu ini bisa menjadi infeksi parah karena kuman-kuman yang ada di kulit. Kita mandi supaya tubuh kita bersih, bebas dari kuman.” Aduh, ternyata Kidul tetap harus mandi. Mungkin dia harus memikirkan cara mandi yang berbeda supaya tidak membosankan.

2. Guru meminta peserta didik untuk menyimak dengan baik dan mencermati isi dari cerita yang disampaikan guru.
3. Selesai menyampaikan cerita, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang diberikan, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan tokoh dan sifat-sifat yang terdapat di dalam cerita.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan menutup pertemuan.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan membuka pertemuan.
3. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan diminta untuk memilih sebuah cerita dari buku cerita yang disediakan.
4. Guru menjelaskan bahwa setelah membaca sebuah cerita dari buku yang dipilih, peserta didik akan diminta untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibaca.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Guru mengajak peserta didik memilih sebuah cerita dari buku yang telah disediakan.
2. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami cerita, serta menghafalkan alur cerita.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait hal yang belum dimengerti.
4. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang merasa kesulitan.

Kegiatan Penutup

1. Guru memandu peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang cerita yang telah dibaca.
2. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami ketika menghafalkan alur cerita.
3. Guru mengajak peserta didik berdoa dan menutup pertemuan.

PERTEMUAN 3**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan membuka pertemuan.
3. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan menceritakan kembali cerita yang telah dibaca.
4. Guru mengajak peserta didik menyepakati aturan melakukan kegiatan *story telling*. Misalnya, ketika peserta didik ber-*story telling*, peserta didik lainnya wajib menyimak dengan baik.
5. Guru menjelaskan bahwa setelah peserta didik menceritakan sebuah cerita, peserta didik akan diajak untuk berdiskusi mengenai isi dari cerita yang disajikan.

Kegiatan Inti**Berbicara**

1. Guru mempersilakan peserta didik melakukan *story telling* atau menceritakan kembali cerita yang telah dibaca.
2. Peserta didik lainnya menyimak dengan baik cerita yang disajikan oleh temannya.
3. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait cerita yang telah disajikan oleh peserta didik.
4. Jika semua selesai bercerita, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita yang telah disajikan.

Kegiatan Penutup

1. Guru memandu peserta didik untuk menyampaikan pendapat mengenai kegiatan *story telling* yang telah dilakukan.

2. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pertemuan.

PERTEMUAN 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan membuka pertemuan.
3. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan menyimak sebuah cerita.
4. Guru menjelaskan bahwa setelah menyimak mereka akan berdiskusi. Guru juga menjelaskan tata tertib dalam berdiskusi dengan baik.

Kegiatan Inti

Menyimak

1. Guru meminta peserta didik untuk menyimak cerita yang disampaikan guru.

Dongeng Negeri Kancil dan Semut

Si Kancil yang cerdas walau tak bisa memanjat pohon pisang, ia bisa makan pisang matang sepuasnya setelah mengibuli si kera. Setelah makan buah pisang yang cukup banyak, Kancil merasa kekenyangan dan mencari tempat berteduh untuk istirahat.

Sambil beristirahat, ia memandangi barisan semut yang jumlahnya sangat banyak, "Apa yang mereka bawa itu, seperti butiran parutan kelapa..." gumam Kancil. Kancil tertarik melihat barisan semut yang rapi itu, sepertinya dunia semut memiliki kedisiplinan yang ketat dalam berlalu lintas. Bila bertemu mereka saling menyapa dan bersalaman, nampaknya rukun sekali.

Kancil terus memperhatikan barisan semut itu dengan seksama, "Dunia semut nampaknya aman, rukun, dan damai. Kenapa dunia binatang lainnya tidak seperti mereka, saling bunuh-membunuh dan saling mengalahkan satu sama lain." pikir Kancil.

Tiba-tiba Kancil merasa dirinya mengerut, tubuhnya berubah menjadi sebesar semut. Kancil terasa bingung melihat semut-semut berseliweran di sampingnya. Kemudian, kancil mengikuti barisan semut itu masuk ke sebuah lorong yang panjang, "Permisi, bolehkah aku mengetahui rahasia kerukunan kalian?" tanya Kancil. "Boleh saja Cil," kata seekor semut. "Kami memang selalu rukun dan damai, sebab tanpa itu kami tak bisa hidup dengan tenang dan makmur. Kami bekerja sama dengan riang gembira. Mengumpulkan makanan di musim kemarau untuk persediaan di musim hujan. Lihat dinding di kanan-kiri lorong ini, semua penuh dengan persediaan makanan. Siapa saja semut yang lapar boleh mengambil dan memakannya. Persediaan makanan ini menjadi milik bersama."

"Wah, aku sungguh iri dengan dunia kalian yang rukun damai saling membantu satu sama lain. Tidak ada yang usil misalnya menjegal temannya yang sedang bergegas ke sana ke mari," kata Kancil. "Cil, kau

juga bisa berbuat yang sama. Sejak kecil, kami sudah diajarkan untuk hidup rukun, tolong-menolong, bekerja keras, tidak serakah. Semua semut dewasa sampai yang tua juga memberi contoh dengan perbuatan yang nyata.”

“Apakah di dunia semut, tidak ada yang dengki satu sama lain?” tanya Kancil.

"Tidak ada Cil, sejak kecil kami tidak diajari berhati iri dan dengki, ataupun bersikap malas. Kami semua rajin bekerja." jawab semut.

"Apakah tidak ada di antara kalian yang sengaja menimbun makanan untuk kepentingan sendiri?" tanya Kancil.

"Tidak ada Cil, tetapi kita semua wajib bekerja mengumpulkan bahan makanan untuk kepentingan bersama."

Setelah cukup berwawancara dengan tokoh masyarakat semut, Kancil minta diri untuk pulang kembali. Dalam perjalanan, ia termenung betapa jauh bedanya dunia semut dengan dunia yang digelutinya. Tiba-tiba tubuh kancil terantuk batu, ia merasa pusing sesaat namun kemudian tersadar kembali. Tubuhnya kini menjadi besar lagi, ia tidak tahu apakah tadi benar-benar mengecil atau hanya tertidur dan mimpi menjadi kecil dan berkelana di dunia semut. Kancil tersenyum simpul ketika memandangi semut-semut itu terus berbaris rapi yang sibuk memanggul makanan mereka untuk dibawa ke dalam lorong. "Wah dunia hewan dan manusia mestinya meniru semut-semut ini," kata Kancil.

2. Guru meminta peserta didik untuk menyimak dengan baik dan mencermati isi dari cerita yang disampaikan guru.
3. Selesai menyampaikan cerita, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang diberikan, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan tokoh dan sifat-sifat yang terdapat di dalam cerita.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan menutup pertemuan.

PERTEMUAN 5

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan membuka pertemuan.
3. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan diminta untuk memilih sebuah cerita dari buku cerita yang disediakan.

4. Guru menjelaskan bahwa setelah membaca sebuah cerita dari buku yang dipilih, peserta didik akan diminta untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibaca.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Guru mengajak peserta didik memilih sebuah cerita dari buku yang telah disediakan.
2. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami cerita, serta menghafalkan alur cerita.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait hal yang belum dimengerti.
4. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang merasa kesulitan..

Kegiatan Penutup

1. Guru memandu peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang cerita yang telah dibaca.
2. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami ketika menghafalkan alur cerita.
3. Guru mengajak peserta didik berdoa dan menutup pertemuan.

PERTEMUAN 6

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan membuka pertemuan.
3. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan menceritakan kembali cerita yang telah dibaca.
4. Guru mengajak peserta didik menyepakati aturan melakukan kegiatan *story telling*. Misalnya, ketika peserta didik ber-*story telling*, peserta didik lainnya wajib menyimak dengan baik.
5. Guru menjelaskan bahwa setelah peserta didik menceritakan sebuah cerita, peserta didik akan diajak untuk berdiskusi mengenai isi dari cerita yang disajikan.

Kegiatan Inti

Berbicara

1. Guru mempersilakan peserta didik melakukan *story telling* atau menceritakan kembali cerita yang telah dibaca.
2. Peserta didik lainnya menyimak dengan baik cerita yang disajikan oleh temannya.
3. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait cerita yang telah disajikan oleh peserta didik.

4. Jika semua selesai bercerita, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita yang telah disajikan.

Kegiatan Penutup

1. Guru memandu peserta didik untuk menyampaikan pendapat mengenai kegiatan *story telling* yang telah dilakukan.
2. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pertemuan.

F. REFLEKSI

- Di bagian ini peserta didik diminta melengkapi daftar isian mengenai hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan hal-hal lain yang dirasa perlu.
- Peserta didik melakukan hal ini secara mandiri, guru hanya mendampingi dan memberi penjelasan jika ditanya.
- Jangan mendesak peserta didik untuk menuliskan jawaban tertentu. Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar”, ajak peserta didik tersebut berdiskusi secara personal untuk mengetahui permasalahannya. Berikan padanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan, dan jika perlu komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

- a. Pada akhir pembelajaran ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam:
 - Menyimak dan menyebutkan tokoh beserta sifat-sifat yang terdapat di dalam cerita yang disajikan
 - Membaca dan memahami isi sebuah cerita
 - Menghafalkan alur sebuah cerita
 - Menceritakan kembali sebuah cerita yang telah dibaca.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

- b. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan presentasi pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 1.5 Nilai Peserta Didik untuk Bab VIII

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Menyebutkan Tokoh dan Sifat-Sifat dari Sebuah Cerita	Membaca dan Menghafalkan Alur Sebuah Cerita	Menceritakan Kembali Sebuah Cerita
1				
2				

3				
dst				

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 1.6 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VIII

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran			

	yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Tabel 1.10 Contoh Refleksi Guru di Bab VIII

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

 Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

 Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

 Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

 Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

 Catatan khusus lainnya:

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Tabel 1.2 Instrumen Penilaian untuk Memahami Permasalahan Tokoh Cerita

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menjawab	Mampu Menjawab 4—5 Pertanyaan	Mampu Menjawab 2—3 Pertanyaan	Belum Mampu Menjawab
----------------	----------------------------------	----------------------------------	----------------------

Semua Pertanyaan dengan Baik	dengan Baik	dengan Baik	Pertanyaan dengan Baik
Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1


4: Sangat Baik**3: Baik****2: Cukup****1: Kurang****H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL****Kegiatan Pengayaan :**

- Apabila peserta didik sudah lancar menulis, minta mereka menuliskan jawaban di buku tulis mereka.

Kegiatan Perancah:

- Untuk peserta didik yang belum lancar bercerita, berikan kegiatan pendampingan. Guru dapat menyiapkan cerita-cerita pendek untuk peserta didik berlatih. Guru juga dapat meminta orang tua atau kakak peserta didik untuk mendengarkan peserta didik berlatih bercerita.
- Jika ada peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis, mintalah tolong kepada orang tua untuk membacakan buku, kemudian peserta didik mempresentasikan jurnalnya secara lisan.

Mengetahui
Kepala SD No. 7 Darmasaba


Drs. I Nyoman Suteja
NIP. 19641231 198404 1 059

Darmasaba, 29 Maret 2023
Guru Kelas IV


Ni Luh Ari Sulastini, S.Pd
NIP. -

Lampiran 31. Modul Ajar Kelompok Kontrol



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun :
Nama Sekolah : SD No. 6 Darmasaba
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Genap)

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022
BAHASA INDONESIA SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD No. 6 Darmasaba
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: 4
Bab VIII	: Sehatlah Ragaku
Tema	: Kesehatan Tubuh
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 3 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita; ▪ Peserta didik dapat menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks; ▪ Peserta didik dapat membedakan informasi fakta dan opini; dan ▪ Peserta didik dapat menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif; 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati ▪ Buku cerita anak ▪ Media cetak dan elektronik ▪ Internet 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Alur Konten Capaian Pembelajaran :**Pertemuan 1**

- Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi yang sesuai jengjangnya.

Pertemuan 2

- Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.

Pertemuan 3

- Menjelaskan penyebab permasalahan atau hubungan sebab-akibat terjadinya sesuatu.

Pertemuan 4

- Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi) untuk mendapatkan informasi.

Pertemuan 5

- Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jengjangnya.

Pertemuan 6

- Menemukan dan menyimpulkan informasi dari teks yang berbeda.
- Menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir, dengan mematuhi kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Tujuan Pembelajaran :**Pertemuan 1**

- Melalui kegiatan membaca teks “Garuk-Garuk”, peserta didik mampu membaca nyaring dengan pengucapan yang baik.
- Melalui mencermati isi teks, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita.

Pertemuan 2

- Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan, peserta didik mampu membandingkan informasi dari dua teks dengan baik.

Pertemuan 3

- Melalui kegiatan berdiskusi dengan tema air, peserta didik dapat menjelaskan permasalahan tentang air dengan baik.

Pertemuan 4

- Melalui kegiatan membaca dan memirsa teks “Suatu Hari”, peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual dengan tepat.

Pertemuan 5

- Melalui kegiatan mendiskusikan teks “Suatu Hari”, peserta didik dapat membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini dengan baik..

Pertemuan 6

- Melalui kegiatan membaca dua teks berbeda, peserta didik dapat menemukan dan menyimpulkan informasi dengan tepat.
- Melalui kegiatan menuliskan cerita, peserta didik mampu menulis teks narasi sesuai ketentuan ejaan bahasa Indonesia dengan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks.

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang membedakan informasi fakta dan opini
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Perhatikan judul bab ini “Sehatlah Ragaku”. Apakah kalian mengerti apa yang dimaksud dengan raga?
- Siapa di antara kalian yang pernah sakit? Sakit apa?
- Apakah waktu itu kalian harus minum obat atau bahkan dirawat di rumah sakit? Apakah kalian tahu penyebab sakitnya?

D. PERSIAPAN BELAJAR

Membahas tema kesehatan akan melibatkan semua peserta didik karena mereka memiliki pengalaman pribadi maupun menyaksikan pengalaman keluarga dan teman. Selain menjawab dan membahas pertanyaan pemantik dalam Buku Siswa, guru juga dapat membuka tema ini dengan bercerita saat sakit, misalnya membandingkan sesuatu yang dirasakan ketika sakit pada masa kanak-kanak dan saat dewasa, bagaimana kondisi rumah sakit zaman dahulu, hal yang dilakukan orang tua zaman dahulu ketika anak sakit, dan hal yang diterapkan di keluarga pada masa itu untuk menjaga kesehatan.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan membuka pertemuan.
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
4. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca teks “Garuk-Garuk” sesuai arahan guru.
5. Guru menjelaskan bahwa setelah membaca mereka akan berdiskusi. Guru juga menjelaskan tata tertib dalam berdiskusi dengan baik.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Guru mempersilakan peserta didik membaca dengan nyaring cerita “Garuk-Garuk”.



2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.

4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan meminta peserta didik membaca mandiri secara cepat dan menandai kata yang dianggap sulit dilafalkan.
- Minta peserta didik menyebutkan kata tersebut secara bergiliran. Latih pengucapan bersama-sama sambil mendiskusikan artinya.
- Setelah semua kata selesai dibaca, peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membaca nyaring secara bergiliran.
- Pastikan peserta didik membaca dengan intonasi yang tepat, karena teks ini memuat percakapan dengan konteks humor.
- Manfaatkan konteks ini untuk membuat tema kesehatan yang serius menjadi tetap menyenangkan.
- Setelah semua peserta didik mendapat giliran membaca, guru dapat memandu peserta didik menjawab pertanyaan terkait teks “Garuk-Garuk”.

Kegiatan Penutup

1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan menutup pertemuan.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan membuka pertemuan.
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran
4. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Menulis

1. Peserta didik membaca kembali teks “Garuk-Garuk”, lalu mengisi tabel pertanyaan yang berkaitan dengan teks.
2. Guru berkeliling memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan tokoh cerita tersebut.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran

Perhatikan bahwa ada dua hal yang dapat diidentifikasi peserta didik sebagai tujuan/keinginan Kidul.

Maksud “Hal yang membuat tokoh belum/tidak mendapatkan keinginannya” adalah hal-hal yang menjadi kendala atau yang menghalangi tokoh cerita dari keinginannya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
3. Guru mengajak peserta didik berdoa dan menutup pertemuan.

PERTEMUAN 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan membuka pertemuan.
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran
4. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Menyimak

1. Guru meminta peserta didik untuk menyimak teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita” yang dibacakan guru.



2. Guru meminta peserta didik membandingkan informasi yang dibacakan dengan teks visual “Air dan Tubuh Kita”



3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik bercerita pengalaman berpuasa atau situasi lain yang membuat mereka kehausan. Tanyakan kepada mereka bagaimana rasanya dan apakah mereka menyukainya.
- Setelah itu, bacalah teks dengan kecepatan sedang, khususnya pada bagian manfaat air—bisa diulang dua hingga tiga kali agar peserta didik memberikan perhatian lebih.
- Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka memahami teks dan minta mereka menyebutkan beberapa manfaat air bagi tubuh berdasarkan teks yang dibacakan.
- Minta mereka menyebutkan manfaat lain yang tidak disebutkan dalam teks.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
3. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pertemuan.

PERTEMUAN 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan membuka pertemuan.
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran
4. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.


Kegiatan Inti

Berdiskusi

1. Guru meminta peserta didik mencari informasi tambahan tentang pentingnya air dan hal-hal seputar air minum, kemudian berdiskusi dan mempresentasikan temuan.
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya

Tip Pembelajaran


Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua agar peserta didik dibantu mencari sumber informasi lain tentang air. Peserta didik perlu mendapatkan wawasan yang luas tentang manfaat air sesuai dengan kondisi lingkungan masing-masing. Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka memiliki sumber air bersih di rumah, ataukah mereka harus mencari ke tempat lain atau bahkan membeli air untuk keperluan sehari-hari. Kondisi tersebut akan berpengaruh pada kebiasaan peserta didik, misalnya mandi dan minum.


Bahasa Bahasa

Menentukan Ide Pokok dan Jenis Paragraf Teks
"Pentingnya Air bagi Tubuh Kita"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini juga dapat dilakukan langsung setelah membaca teks "Pentingnya Air bagi Tubuh Kita".
- Ajak peserta didik membaca teks dan membahas setiap hal penting yang ada dalam setiap paragraf dan menandai letaknya.
- Setelah peserta didik menentukan letak ide pokoknya, jelaskan bahwa namanya adalah paragraf deduktif, induktif, dan campuran.
- Jika peserta didik mengalami kesulitan dengan dua istilah pertama, sampaikan bahwa mereka bisa menyebut awal, akhir, campuran.
- Setelah itu, peserta didik bisa mengerjakan latihan di buku tulis.

Inspirasi Kegiatan

Membuat paragraf sendiri

Pemahaman tentang jenis paragraf kadang membuat peserta didik bimbang menentukan mana ide pokok dan ide pendukung. Untuk membantu peserta didik menguasai keterampilan ini, minta mereka membuat tulisan beberapa paragraf secara bebas dan menggarisbawahi ide pokok dan pendukungnya. Bersiaplah jika ada peserta didik yang tidak bisa menentukan ide pokok dan ide pendukung paragraf yang ditulisnya sendiri.

Bantu peserta didik tersebut dengan bertanya, "Paragraf ini bercerita tentang apa?"

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
3. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pertemuan.

PERTEMUAN 5

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan membuka pertemuan.
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
4. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Peserta didik mengamati gambar kemudian memasangkannya dengan teks yang sesuai.

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik mengamati gambar dan teks.

- Tunjukkan apakah mereka pernah mengalami salah satu peristiwa tersebut. Minta mereka menceritakannya secara singkat dalam diskusi kelompok.
- Setelah itu, ajak peserta didik kembali mengamati ilustrasi dan teks. Minta peserta didik memeriksa apakah ucapan setiap anak sudah sesuai dengan kondisi mereka.
- Minta peserta didik mencocokkan ucapan yang sesuai untuk setiap anak dan mengemukakan alasannya.
- Jika guru menginginkannya, guru dapat menjadikan kegiatan ini sebagai asesmen formatif.

Inspirasi Kegiatan	Kesalahan Umum
<p>Tebak Teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berikan gambar tanpa teks kepada peserta didik. Minta mereka menuliskan teks berdasarkan gambar secara mandiri. • Setelah selesai, minta mereka membandingkan teks mereka dengan teks teman. • Diharapkan dari kegiatan ini peserta didik akan memahami bahwa pemahaman orang terhadap gambar bisa bermacam-macam. 	<p>Tidak mengembangkan cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mengamati ilustrasi memberikan peluang sangat besar untuk mengembangkan imajinasi. • Pada kegiatan memeriksa kesesuaian ilustrasi dengan peristiwa yang digambarkan, guru dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan daya imajinasi peserta didik. Sayang sekali jika kegiatan ini selesai hanya sebagai tugas, bukan pemantik imajinasi.

Berdiskusi

2. Peserta didik mendiskusikan teks “Suatu Hari” membedakan informasi mana yang bersifat fakta dan informasi mana yang bersifat opini.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat mengulangi penjelasan singkat tentang perbedaan fakta dan opini—materi ini sudah dipelajari pula oleh peserta didik di kelas sebelumnya, tetapi perlu disegarkan kembali.

fakta

→ kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada; dapat dibuktikan kebenarannya

opini

→ pendapat; pikiran; belum terbukti; belum pasti

- Tunjukkan bahwa kata-kata tertentu seperti “menurutku”, “aku rasa”, atau “sepertinya” dapat menjadi petunjuk bahwa hal tersebut belum pasti.
 - Guru dapat memutuskan bahwa peserta didik mengerjakan kegiatan ini secara tertulis dan perorangan, bukan lewat diskusi kelompok.
3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
 4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
3. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pertemuan.

PERTEMUAN 6

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru mengajak peserta didik berdoa dan membuka pertemuan.
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
4. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca kedua teks “Salah Sepatu”, lalu menyebutkan informasi yang didapatnya.

Tip Pembelajaran

- Guru bisa meminta peserta didik membaca teks secara mandiri atau bisa juga dengan nyaring secara bergantian.
- Guru juga dapat membagi peserta didik menjadi dua kelompok. Kelompok pertama membaca teks 1 saja, kelompok kedua membaca teks 2 saja.
- Minta peserta didik menceritakan ulang teks 1 saja secara singkat. Setelah itu, minta peserta didik lain menceritakan ulang teks 2 secara singkat.
- Pandu peserta didik untuk menemukan informasi yang selaras di kedua teks tersebut.
- Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah mengalami hal yang sama. Minta mereka menceritakan hal yang mereka lakukan saat itu.
- Guru juga dapat menceritakan pengalamannya sendiri.

Meniru dan Melakukan

- Agar peserta didik lebih memahami langkah-langkah RICE, ajak peserta didik mempraktikkannya.
- Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan guru olahraga atau ekstrakurikuler Pramuka (jika ada).
- Karena ini hanya latihan, perlengkapan yang digunakan tidak harus sama persis sesuai yang diuraikan dalam teks.

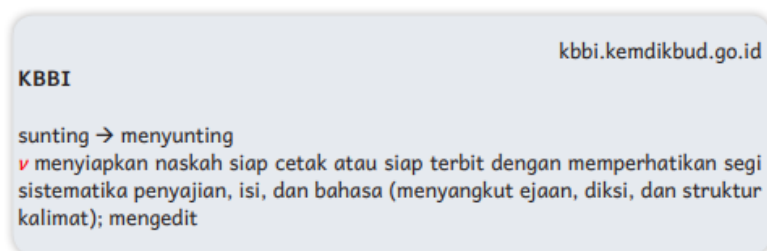
Menulis

2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang struktur awal-tengah-akhir dan menuliskan pengalamannya saat sakit, kemudian melakukan swasunting.

Tip pembelajaran

- Awali kegiatan dengan membaca buku cerita atau sebuah cerpen. Ajak peserta didik untuk menentukan bagian awal-tengah-akhir cerita.
- Guru dapat meminta peserta didik juga mengamati aspek tertentu yang telah dipelajari selama kelas empat, misalnya konjungsi, kalimat efektif, majas, atau kalimat majemuk.
- Lakukan beberapa kali untuk beberapa cerita yang berbeda.
- Setelah itu, peserta didik bisa diminta menulis secara mandiri sebagai asesmen formatif.
- Ingatkan peserta didik untuk memasukkan sebanyak mungkin aspek yang telah mereka pelajari selama kelas empat.

- Ingatkan peserta didik untuk tulisan mereka dengan menggunakan daftar periksa yang ada di Buku Siswa.
- Minta peserta didik memastikan bahwa mereka sudah menyunting sendiri (swasunting) tulisan mereka sebelum menyerahkan tugas. Penyuntingan dilakukan untuk memastikan bahwa kaidah bahasa Indonesia sudah diikuti dan tidak ada kesalahan penulisan.



3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut.
5. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Catatan Akhir Bab VIII

- Ada beberapa tulisan yang dihasilkan peserta didik selama belajar di kelas empat. Jika memungkinkan, tulisan tersebut dapat dikumpulkan dan dibukukan.
- Caranya tergantung kreativitas guru dan orang tua. Misalnya, guru meminta bantuan orang tua memfotokopi tulisan peserta didik, kemudian guru menjadikannya sebuah kumpulan tulisan.
- Sebelum menjadikannya kumpulan tulisan, guru dapat mengajak peserta didik untuk bersama-sama memeriksa tulisan tersebut. Lakukan swasunting.
- Kumpulan tulisan tersebut bisa disimpan di perpustakaan atau di sudut baca kelas.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
3. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pertemuan.

F. REFLEKSI

- Di bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jangan mendesak peserta didik untuk menuliskan jawaban tertentu. Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar”, ajak peserta didik tersebut berdiskusi secara personal untuk mengetahui permasalahannya. Berikan padanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan, dan jika perlu komunikasikan dengan orang tua.
- Peserta didik juga dapat melakukan refleksi berkaitan dengan pengetahuannya tentang pentingnya menjaga kebersihan dan minum cukup air sebagai bagian dari menjaga kesehatan.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

- a. Pada akhir Bab VIII ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
 - Menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita.
 - Membedakan informasi fakta dan opini.
 - Menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan di bawah ini. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita, membedakan informasi fakta dan opini, serta menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 1.5 Nilai Peserta Didik untuk Bab VIII

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Menyebutkan Permasalahan yang Dialami Tokoh di Dalam Cerita	Membedakan Informasi Fakta dan Opini	Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir Menggunakan Kaidah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar
1	Haidar			
2	Halwa			
3				
dst				

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

- c. Informasi ini ditambahkan ke kompilasi profil kompetensi peserta didik yang merekam perkembangan belajar peserta didik dalam satu Tahun ini. Catatan profil peserta didik ini akan diinformasikan kepada guru kelas lima. Guru kelas empat dan kelas lima bekerja sama merencanakan asesmen diagnosis untuk memetakan kemampuan peserta didik pada awal Tahun ajaran berikutnya. Informasi dari guru kelas empat membantu memetakan peserta didik yang perlu mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya.

2. Merefleksikan Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 1.6 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VIII

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VIII.			

Tabel 1.10 Contoh Refleksi Guru di Bab VIII

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....
 Catatan khusus lainnya:

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menyebutkan Permasalahan Tokoh

Mampu Menyebutkan Kedua Permasalahan yang Dialami Tokoh Utama dan Mengisi Tabel dengan Lengkap dan Benar Nilai = 4	Mampu Menyebutkan Salah Satu Permasalahan yang Dialami Tokoh Utama dan Mengisi Tabel Sesuai Permasalahan Tersebut Nilai = 3	Mampu Menyebutkan Permasalahan Tokoh Utama dengan Dipandu Nilai = 2	Belum Mampu Menyebutkan Permasalahan Tokoh Utama Nilai = 1

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 = Kurang

Tabel Tokoh yang Mengucapkan

Balon	Tokoh	Alasan
1	Candra	Tangan Candra digendong. Ini cocok dengan teks yang mengatakan tangannya sakit sekali.
2	Riri	Balon ucapan nomor 2 menyebutkan tentang mata yang sakit. Ini cocok dengan Riri yang memakai penutup mata.
3	Adit	Kaki Adit dipasang gips, cocok dengan balon ucapan nomor 3.
4	Dio	Pusing terasa di kepala. Ini cocok dengan Dio yang memegang kepala.
5	Nanda	Orang yang pilek dan bersin-bersin itu biasanya perlu membersihkan hidungnya dengan tisu atau sapu tangan. Ini cocok dengan Nanda.

Ucapan yang Bersifat Fakta dan Opini			
Tokoh	Ucapan	Fakta	Opini
Candra	Aku berlari-lari bersama temanku. Aku tidak melihat ada batu di depan. Aku terjatuh dan sikuku membentur batu itu. Tanganku sakit sekali. Sepertinya tanganku patah.	√ √ √ √	√
	Penjelasan Empat kalimat pertama yang diucapkan Candra adalah fakta yang sudah terjadi dan bisa dibuktikan kebenarannya. Sementara, keadaan tangan patah hanya dugaan Candra saja. Harus dipastikan atau dibuktikan melalui pemeriksaan oleh dokter		
Rini	Mataku yang sebelah kiri merah sekali dan gatal. Sebaiknya kalian tidak memandangu, supaya tidak ketularan.	√	√
	Penjelasan Keadaan mata Rini sudah dibuktikan, karenanya dia memakai penutup mata. Akan tetapi, pernyataan bahwa orang yang memandang Rini akan ketularan sakit mata, hanyalah anggapan saja.		
Adit	Aku tidak hati-hati ketika memanjat pohon jambu. Aku terjatuh. Dokter memeriksaku dengan sinar-X. Ternyata ada tulang yang patah. Gips ini membantu tulangku tidak bergeser lagi.	√ √ √ √ √	
	Penjelasan Pernyataan yang disampaikan Adit adalah keadaan sebenarnya, dapat dibuktikan kebenarannya. Patahnya tulang Adit telah dibuktikan melalui pemeriksaan dengan sinar-X oleh dokter. Pemasangan gips, untuk membantu tulang tidak bergeser lagi, juga merupakan fakta yang sudah terbukti kebenarannya.		
Dio	Sebenarnya aku ke sini menemani ibuku, tapi sekarang aku pusing sekali. Aku rasa penyakitku cukup parah.	√	√
	Penjelasan Dio menyampaikan fakta bahwa dia menemani ibunya dan dia merasa pusing. Namun, Dio hanya menduga bahwa penyakitnya cukup parah. Mungkin saja Dio merasa pusing karena terlalu banyak melihat layar. ← Perhatikan, kalimat terakhir ini juga merupakan opini.		
Nanda	Aku terlalu lama berenang.	√	

	Pasti karena itu aku pilek.		√
	Pasti nanti dokter memberiku antibiotik.		√
Penjelasan			
<p>Lamanya Nanda berenang adalah keadaan yang sudah terjadi dan dapat dibuktikan. Bahwa Nanda pilek juga fakta karena dia bersin-bersin. Akan tetapi, walaupun terlalu lama berenang dapat menyebabkan pilek, hal itu belum tentu menjadi penyebab pileknya Nanda. Mungkin saja ada penyebab lain yang membuat Nanda pilek. Nanda hanya menduga bahwa dia pilek karena terlalu lama berenang. Begitu pula tentang obat yang diberikan dokter. Itu hanya dugaan atau opini Nanda.</p>			

Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Membedakan Fakta dan Opini dalam Semua Ucapan Tokoh, serta Menjelaskan Alasannya dengan Tepat	Mampu Membedakan Informasi Fakta dan Opini pada Sebagian Ucapan Tokoh Disertai Alasan yang Tepat	Mampu Membedakan Informasi Fakta dan Opini pada Sebagian Ucapan Tokoh tanpa Menjelaskan Alasannya	Belum Mampu Membedakan Informasi Fakta dan Opini
Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 = Kurang

Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menulis

dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir dengan Sepenuhnya Mengikuti Kaidah Bahasa Indonesia dan Menggunakan Hampir Semua	Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir dengan Sepenuhnya Mengikuti Kaidah Bahasa Indonesia dan Menggunakan Sedikit Aspek Kebahasaan	Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir dengan Beberapa Kesalahan Kebahasaan	Belum Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir

Aspek Kebahasaan yang Dipelajari Selama Kelas Empat	yang Dipelajari Selama Kelas Empat		
Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1
4 : Sangat Baik	3 : Baik	2 : Cukup	1 = Kurang

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :
Wawancara orang tua minta peserta didik mewawancarai orang tua dengan pertanyaan sebagai berikut.

- Apakah saat orang tua masih seusia peserta didik, mereka pernah mengalami sangat kehausan? Apa yang mereka lakukan ketika itu terjadi?
- Apakah orang tua memiliki trik khusus untuk menghindari dehidrasi saat perjalanan jauh?
- Menurut orang tua, apa manfaat minum air dengan cukup bagi tubuh?

Mintalah peserta didik membuat catatan dan membagikannya kepada teman-teman.

Kegiatan Perancah:

- Dengan menggunakan tabel tersebut, peserta didik yang mengalami kesulitan menemukan permasalahan tokoh juga bisa diajak membaca cerita lain dan dipandu menemukan hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh.

Mengetahui
Kepala, SD No. 6 Darmasaba



I Made Warna, S.Ag.,Msi
NIP. 19651230 198604 1 003

Darmasaba, 30 Maret 2023
Guru Kelas IV



Ni Luh Sarasvati Devi Dasi, S.Pd
NIP. -

Lampiran 32. Dokumentasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol

DOKUMENTASI KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL**Kelompok Eksperimen**Pemberian *pre-test*

Siswa mendengarkan tujuan dan capaian pembelajaran yang disampaikan



Kegiatan siswa memilih buku cerita



Siswa membaca dan menghafalkan cerita

Siswa menceritakan kembali (*story telling*) cerita yang telah dibacaPemberian *post-test*

Kelompok Kontrol

Pemberian *pre-test*



Siswa diberlajarkan dengan model pembelajaran konvensional



Siswa diberlajarkan dengan model pembelajaran konvensional



Pemberian *post-test*



Lampiran 33. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Ni Made Widiyanti lahir di Sibangkaja, Abiansemal pada tanggal 12 Juli 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak I Nyoman Karyadana dan Ibu Ni Made Sudiari. Penulis berkebangsaan Indonesia beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Br. Undagi Mambal, Kecamatan Abiansemal, Badung. Nomor telepon

penulis yakni 087876887483. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD No. 1 Mambal dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Abiansemal dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Abiansemal dan melanjutkan pendidikan ke Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir Tahun 2023 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Story Telling* Berbantuan Buku Cerita terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Gugus IX Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023”.

Lampiran 34. Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Story Telling* Berbantuan Buku Cerita terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Gugus IX Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Denpasar, 28 April 2023

; Membuat Pernyataan

Ni Made Widianari
NIM 1911031074